SKRIPSI

PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) BERBASIS KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA SISWA SEKOLAH DASAR

Oleh:

MAYANG OKTAVIANA NPM: 1701050067



Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO 1444 H/2022 M

PENGEMBANGAN LKPD BERBASIS KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA SISWA SEKOLAH DASAR

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

MAYANG OKTAVIANA
NPM. 1701050067

Pembimbing: Yunita Wildaniati, M.Pd

PRODI : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H/2022 M

PERSETUJUAN

Nama

: Mayang Oktaviana

NPM

: 1701050067

Fakultas

: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program

: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Judul Skripsi

: PENGEMBANGAN LKPD PEMECAHAN MASALAH **BERBASIS** KEMAMPUAN MATEMATIKA

SISWA

SEKOLAH DASAR

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

> Metro, November 2022 Pembimbing

<u>Yunita Wildaniati, M.Pd.</u> NIP. 19870630 201503 2 003



KEMENTERIAN AGAMA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
řelp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296, Website: www.metrouniv.ac.idE-mailiainmetro@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor

: -

Lampiran

: 1 (satu) berkas

Perihal

: Pengajuan Skripsi untuk Dimunaqosyahkan

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

Di Metro

Assalamu'alaikum Warahmatullahhi Wabarakatuh

Setelah membaca dan mengadakan bimbingan serta perbaikan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama

: Mayang Oktaviana

NPM

: 1701050067

Fakultas

: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan

: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Judul Skripsi

: PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

(LKPD) BERBASIS KEMAMPUAN PEMECAHAN

MASALAH MATEMATIKA SEKOLAH DASAR

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan untuk di Munaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalammu'alaikum Warahmatullahhi Wabarakatuh

Mengetahui,

Ketua Jurusan PGMI

Nindia Yuliwulandana, M.Pd

NIP 19700721 199903 1 003

Metro, November 2022 Dosen Pembimbing,

Yunita Wildaniati, M.Pd.

PENGESAHAN



KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN
No: \$ -6039 / 19-28 1 / 0 / PP-00 9 / 12 / 2022

Skripsi dengan judul PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)
BERBASIS KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA SISWA
SEKOLAH DASAR, yang disusun Oleh: Mayang Oktaviana, NPM: 1701050067, Prodi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah di ujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Rabu/21 Desember 2022

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Y

: Yunita Wildaniati, M.Pd

Penguji I

: Nurul Afifah, M.Pd.I

Penguji II

: Andree Tiono Kurniawan, M.Pd.I

Seketaris

: Yeni Suprihatin, M.Pd

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar matematika siswa pada soal berbasis pemecahan masalah serta masih banyak siswa yang menganggap pelajaran matematika itu sulit, sehingga rasa percaya diri untuk belajar masih rendah dan belum memadainya bahan ajar LKPD untuk menunjang kemampuan tersebut. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana mengembangkan LKPD berbasis kemampuan pemecahan masalah matematika siswa sekolah dasar pada materi bangun datar. Tujuan penelitian ini adalah menghasilkan LKPD berbasis kemampuan pemecahan masalah yang valid, praktis, efektif, dan menarik.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian pengembangan model ADDIE yaitu Tahap Analisis (Analysys), Tahap Perancangan (Design), Tahap Pengembangan (Development), Tahap Uji Coba Produk (Implementation) dan Tahap Evaluasi (Evaluation). Subjek penelitian yaitu peserta didik kelas IV SD N 4 Sukadamai dengan jumlah 25 subjek penelitian. Instrument yang digunakan untuk mengukur kevalidan LKPD adalah angket penilaian yang dilakukan oleh ahli materi dan ahli media. Aspek kepraktisan diukur menggunakan angket peserta didik. Aspek keefektifan diukur melalui tes hasil belajar peserta didik. Aspek kemenarikan diukur menggunakan angket pendidik.

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh bahwa LKPD berbasis kemampuan pemecahan masalah (*problem solving*) siswa dinyatakan valid, praktis, efektif, dan menarik. Perolehan aspek kevalidan adalah 4,3 dikategorikan valid. Aspek kepraktisan diperoleh hasil 4,22 dikategorikan sangat praktis. Untuk aspek keefektifan diperoleh 72% dikategorikan efektif, dan aspek kemenarikan diperoleh hasil 4,1 dengan kategori menarik.

Kata Kunci: LKPD, Pemecahan Masalah, Matematika.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama

: Mayang Oktaviana

NPM

: 1701050067

Jurusan

: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas

: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa tugas akhir ini secara keseluruhan adalah asli hasil peneliti saya kecuali bagian-bagian tertentu yang diunjuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 29 November 2022 yang menyatakan,

Mayang Oktaviana NPM. 1701050067

vii

MOTTO

Artinya:

" SesungguhnyaAllah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri" ¹

¹ Q.S. Ar Rad Ayat:11

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang Maha Pengasih, Maha Penyayang, Maha Bijaksana, dan Maha Kuasa atas segala sesuatu. Pada akhirnya tugas akhir (skripsi) ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat beriring salam semoga selalu tercurah kepada junjungan besar Nabi Muhammad SAW sebagai pembawa risalah yang memiliki cinta teramat luas kepada umatnya. Karya sederhana ini saya persembahkan kepada :

- Orang tua yang tercinta, ayahanda Sugino(Alm), ayahanda Mustofa dan ibunda Isti Diana yang telah memberikan cinta, kasih sayang, pengorbanan, nasehat, semangat, serta doa yang tiada henti untuk kesuksesanku. Mereka yang begitu istimewadalam hidupku dan kucinta karena Allah SWT.
- Adik saya Arum Titis sari dan seluruh keluarga besar yang selalu memberikan dukungan dan motivasi.
- 3. Yunita Wildaniati, M.Pd selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan demi terselesaikannya skripsi ini.
- Tak lupa, kusampaikan terimakasih untuk sahabat-sahabatku Nurma, Melita, Laily, Astari, Indria, dan Galuh yang telah memberikan dukungan serta semangat selama ini.
- 5. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan laporan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini merupakan bagian dari persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan program Strata Satu (S1), Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) IAIN Metro guna memperoleh gelar S.Pd.

Upaya menyelesaikan skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terimakasih kepada :

- 1. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag selaku Rektor IAIN Metro.
- 2. Dr. Zuhairi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tabiyah dan Ilmu Keguruan.
- 3. H. Nindia Yuluwulandana, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Metro.
- 4. Yunita Wildaniati, M.Pd selaku Pembimbing yang telah memberikan bimbingan demi terselesaikannya skripsi ini.
- 5. Meyrani Damayanti, S.Pd selaku guru kelas IV SDN 4 Sukadamai dan seluruh keluarga besar SDN 4 Sukadamai yang telah memberikan bimbingan dan berkenan menerima saya demi terselesaikannya skripsi ini.

Saran dan masukan demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada dan akhirnya semoga hasil penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Metro, Oktober 2022

Penulis

Mayang Oktaviana

NPM. 1701050067

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
NOTA DINAS	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	X
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	6
F. Spesifikasi Produk	7
G. Penelitian Relevan	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Penelitian Pengembangan	9
1. Pengertian Penelitian Pengembangan	9
2. Ruang Lingkup Penelitian Dan Pengembangan	10
3. Langkah Penelitian Pengembangan	11

B.	Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)	12
	1. Pengertian LKPD	12
	2. Tujuan Penggunaan LKPD	13
	3. Manfaat Penggunaan LKPD	13
	4. Langkah-Langkah Penyusunan LKPD	14
	5. Syarat-Syarat Penyusunan LKPD	14
C.	Kemampuan Pemecahan Masalah	15
	1. Pengertian Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika	15
	2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemecahan Masalah	17
	3. Langkah-Langkah Pemecahan Masalah	18
	4. Indikator Pemecahan Masalah	20
	5. Pedoman Penskoran Pemecahan Masalah	21
D.	Materi Pembelajaran Matematika	21
	1. Pengertian Bangun Datar	21
	2. Jenis-jenis Bangun Datar	22
	3. Kompetensi dan Indikator Bangun Datar	24
BAB I	II METODE PENELITIAN	
A.	Jenis Penelitian	23
B.	Lokasi Penelitian	23
C.	Model Pengembangan	23
D.	Prosedur Penelitian Dan Pengembangan	24
E.	Jenis Data	29
F.	Teknik Pengumpulan Data	29
G.	Instrumen Penelitian	32
H.	Teknik Analisis Data	33
BAB I	V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A.	Hasil Pengembangan Produk Awal	41
	1. Tahap Analisis (Analyze)	41
	2. Tahap Perancangan (<i>Design</i>)	44

3. Tahap Pengembangan (<i>Development</i>)	49
4. Tahap Uji Coba Produk (Implementation)	60
5. Tahap Evaluasi (Evaluation)	66
B. Kajian Produk Akhir	66
C. Keterbatasan Penelitian	71
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	72
B. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel

Tabel 2.1 (Pedoman Penskoran Pemecahan Masalah)	21
Tabel 2.2 (Kompetensi Dasar Dan Indikator)	24
Tabel 3.1 (Penskoran Analisis Instrumen Validasi)	33
Tabel 3.2 (Kriteria Pengkategorian Validasi)	34
Tabel 3.3 (Penskoran Pada Angket Uji Kemenarikan)	35
Tabel 3.4 (Kriteria Pengkategorian Kemenarikan)	36
Tabel 3.5 (Penskoran Pada Angket Uji Kemenarikan)	37
Tabel 3.6 (Kriteria Pengkategorian Kepraktisan)	38
Tabel 3.7 (Rubrik Penilaian Tes Hasil Belajar Peserta Didik)	39
Tabel 3.8 (Kriteria Pengkategorian Keefektifan)	39
Tabel 4.1 (Kompetensi Dasar Dan Indikator Bangun Datar)	42
Tabel 4.2 (Kisi-Kisi Lembar Penilaian Ahli Materi)	46
Tabel 4.3 (Kisi-Kisi Lembar Penilaian Ahli Media)	47
Tabel 4.4 (Kisi-Kisi Lembar Angket Respon Pendidik)	47
Tabel 4.5 (Kisi-Kisi Lembar Angket Respon Peserta Didik)	48
Tabel 4.6 (Hasil Validasi Ahli Materi)	52
Tabel 4.7 (Hasil Validasi Ahli Media Tahap I)	53
Tabel 4.8 (Kritik Dan Saran Ahli Media)	55
Tabel 4.9 (Hasil Validasi Ahli Media Tahap I)	59
Tabel 4.10 (Hasil Respon Peserta Didik)	62
Tabel 4.11 (Hasil Repon Pendidik)	63
Tabel 4.12 (Hasil Peserta Didik)	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar

Tabel 4.1 (Tampilan Cover LKPD)	50
Tabel 4.2 (Tampilan <i>Cover</i> LKPD Sebelum Revisi)	56
Tabel 4.3 (Tampilan Cover LKPD Setelah Revisi)	57
Tabel 4.4 (Tampilan Isi LKPD Sebelum Revisi)	58
Tabel 4.5 (Tampilan Isi LKPD Sesudah Revisi)	58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

Surat Izin Pra Survey	81
Surat Bimbingan Skripsi	82
Surat Izin Research	83
Surat Balasan Izin Research	84
Surat Tugas	85
Surat Keterangan Bebas Pustaka Jurusan	86
Surat Keterangan Bebas Pustaka IAIN	87
Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi	88
Alat Pengumpul Data	92
Pedoman Penskoran Soal Tes	93
Data Hasil Validasi Ahli Materi	94
Data Hasil Validasi Ahli Media	95
Data Hasil Respon Peserta Didik	96
Data Hasil Tes Peserta Didik	97
Dokumentasi Angket Ahli Materi	98
Dokumentasi Angket Ahli Media	99
Prototype LKPD	100
Dokumentasi Penelitian	111
Dokumentasi Jawaban Peserta Didik	114
Daftar Riwayat Hidup	116

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan upaya sadar yang dilakukan oleh masyarakat dan pemerintah melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan di sekolah maupun luar sekolah, guna mempersiapkan peserta didik agar dapat menghadapi lingkungan hidup secara tepat pada masa yang akan datang.² Pendidikan adalah pengalaman belajar terencana dalam bentuk pendidikan formal, non-formal, dan informal yang dilaksanakan di sekolah maupun luar sekolah yang berlangsung seumur hidup dan bertujuan untuk mengoptimalkan kemampuan individu. Pendidikan dalam tingkat sekolah dasar sangat penting karena semua ilmu dasar dalam pendidikan diberikan sejak pendidikan dasar.³

Salah satu pembelajaran yang banyak kaitannya dengan kehidupan sehari-hari adalah matematika. Matematika adalah mata pelajaran yang dipelajari dari pendidikan dasar hingga perguruan tinggi. Matematika juga menjadi dasar dalam mempelajari ilmu lainnya, konsep matematika juga digunakan dalam kehidupan sehari-hari.⁴

Konsep matematika digunakan sejalan dengan tujuan pembelajaran matematika sekolah dasar yaitu memecahkan masalah matematika yang meliputi kemampuan memahami masalah, menyusun model penyelesaian

² Muhammad Daut Siagian, "Kemampuan Koneksi Matematika Dalam Pembelajaran Matematika", *Journal of Mathematics Education and Science*, Vol 2, No. 1, (2016), 58.

³ Abdul Kadir, *Dasar-dasar Pendidikan*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2012), 62.

⁴ Siti, Sukma, dan Linda, *Kemampuan Pemahaman Konsep Dan Resiliensi Matematika Dengan VBA Microsoft Excel*, (Purwakarta : CV. Tre Alea Jacta Pedagogie), 1.

matematika, menyelesaikan model matematika, dan memberi solusi yang tepat. Tujuan ini dapat terlaksana apabila dilakukannya suatu aktivitas dalam pembelajaran.⁵

Kegiatan dalam pembelajaran matematika yang dianggap sulit ialah pemecahan masalah. Dahar menjelaskan bahwa pemecahan masalah merupakan suatu kegiatan manusia yang menggabungkan konsep ataupun aturan yang telah diperoleh sebelumnya, tidak sebagai keterampilan generik.⁶ Pengembangan kemampuan pemecahan masalah belum mendapat banyak perhatian dari pendidik, padahal kemampuan ini sangat diperlukan siswa untuk memecahkan sebuah masalah dan mengembangkan diri mereka sendiri.⁷

Dalam dunia pendidikan perlu dikembangkan inovasi-inovasi yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan dan teknologi tanpa mengabaikan nilai-nilai kemanusiaan. Untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia salah satu upaya pemerintah adalah memperbaiki kurikulum pada setiap jenjang pendidikan.⁸ Gambaran revisi kurikulum pendidikan yaitu berlakunya kurikulum 2013. Berkembangnya kurikulum 2013 didasari oleh pola pikir diantaranya adalah pola pembelajaran interaktif,

⁶ Ahmad dan Asmaidah, "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Realistik Untuk Membelajarkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Smp", *Mosharafa*, Vol 6, No. 3, (2017), 374.

.

⁵ Suprih dan Kartikasari, "Pembelajaran Pemecahan Masalah Matematis Siswa Sekolah Dasar Dengan Model *Creative Problem Solving* (Cps)", *Prisma Universitas Suryakancana*, Vol VI, No 1, (2017).

⁷ Tita Mulyati, "Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Sekolah Dasar", *EduHumaniora*, Vol 3, No 2, (2016), 1.

Yogi Anggraena, "Pengembangan Kurikulum Matematika Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Penalaran Dan Pemecahan Masalah", *Alifmatika*, Vol 1, No 1, (2019), 16.

begitu pula pencapaian kurikulum 2013 diharapkan dapat maksimal guna mewujudkan pembelajaran yang terencana dan sistematis.⁹

Salah satu penekanan dalam kurikulum 2013 adalah pengembangan kemampuan peserta didik dalam pemecahan masalah. Untuk menyelesaikan permasalahan matematika hendaknya peserta didik memperbanyak latihan dalam mengerjakan soal-soal yang berkaitan dengan pemecahan masalah matematika. Salah satunya dengan menggunakan LKPD berbasis pemecahan masalah matematika. ¹⁰

Lembar kerja peserta didik (LKPD) merupakan lembar kerja peserta didik yang berisi petunjuk langkah kerja sesuai dengan strategi pembelajaran yang dirancang untuk menunjang pembelajaran. ¹¹ LKPD adalah salah satu bahan ajar cetak yang dapat mempermudah pendidik dalam proses pembelajaran, selain itu LKPD juga membantu peserta didik untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran karena berisikan aktivitas yang melibatkan peserta didik. ¹²

Hasil wawancara dengan ibu Meyrani Damayanti, S.Pd pada 09 November 2020 selaku guru kelas IV SD Negeri 4 Sukadamai diperoleh informasi bahwa masih banyak peserta didik yang menganggap pelajaran matematika itu sulit, sehingga rasa percaya diri untuk belajar masih

Adi Proyono, "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Pemecahan Masalah Matematika Materi Pecahan Di Kelas V Sekolah Dasar", (Jambi: Universitas Jambi, 2021), 1.

_

⁹ Syutharidho dan Rosida Rakhmawati, "Pengembangan Soal Berpikir Kritis untuk Siswa SMP Kelas VIII," *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika* 6, no. 2 (2015): 219–227.

Heni, Caswita, dan Suharsono, "Pengembangan LKPD dengan Modul *Probel Based Learning* Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa", *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol 5, No. 3, (2017), 4.

¹² Zulfah, "Tahap *Preliminary Research* Pengembangan LKPD Berbasis *PBL* Untuk Materi Matematika Semester 1 Kelas VIII SMP", *Journal Cendekia*, Vol 1, No 2, (2017), 3.

rendah. Pada mata pelajaran matematika kelas IV telah menerapkan kurikulum 2013 dalam kegiatan proses pembelajarannya. Bahan ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran adalah buku paket dari sekolah, namun peserta didik masih sering mengalami kesulitan dalam memahami materi, terutama yang berkaitan dengan soal yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Pada proses pembelajaran pendidik sudah pernah menggunakan LKPD, namun LKPD yang digunakan hanya LKPD biasa saja. Pendidik juga menyampaikan bahwa dalam pembelajaran matematika yang difokuskan adalah terselesainya materi matematika tanpa memperhatikan tercapainya kemampuan pemecahan masalah matematika peserta didik. Pendidik juga belum pernah membuat LKPD berbasis kemampuan pemecahan masalah. 13

Maka dari itu dapat diidentifikasikan bahwa perlu adanya pembaharuan LKPD dalam proses pembelajaran. Pembaruan yang dimaksud yaitu diperlukan pengembangan *design* yang lebih menarik dan mempermudah dalam kegiatan belajar mengajar. Selain akan mempermudah anak-anak, LKPD jenis ini juga akan meminimalisir waktu agar tidak perlu lagi membaca berulang-ulang soal yang panjang.

Berdasarkan pemaparan diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul "Pengembangan LKPD Berbasis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Sekolah Dasar". Hal ini dirasa perlu karena pemecahan masalah adalah salah satu dari tujuan

 $^{13}\,$ Lailul Rohmawati, wawancara dengan guru kelas IV SD Negeri 4 Sukadamai, (09 November 2021).

_

pembelajaran matematika yang harus diperoleh, sehingga LKPD ini menunjang untuk tercapainya kemampuan pemecahan masalah.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, identifikasi masalah yang terjadi pada peserta didik kelas IV SD Negeri 4 Sukadamai sebagai berikut :

- 1. Matematika dianggap sebagai pelajaran yang sulit.
- 2. Pendidik tidak memperhatikan tercapainya kemampuan pemecahan masalah.
- 3. Peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami materi matematika terutama yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.
- 4. Belum tersedianya LKPD berbasis kemampuan pemecahan masalah pada materi bangun datar kelas IV di SD Negeri 4 Sukadamai.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan dan mengingat batasan yang dimiliki oleh peneliti serta agar penelitian yang dilakukan lebih fokus, peneliti membatasi masalah sebagai berikut :

- Pengembangan yang dimaksud adalah pengembangan LKPD berbasis kemampuan pemecahan masalah matematika siswa sekolah dasar.
- 2. Materi pokok yang digunakan dalam penelitian dan pengembangan ini adalah bangun datar kelas IV sekolah dasar.
- 3. Sekolah dasar yang diteliti adalah SD Negeri 4 Sukadamai.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- 1. Bagaimana mengembangkan LKPD berbasis kemampuan pemecahan masalah matematika siswa sekolah dasar pada materi bangun datar?
- 2. Bagaimana kualitas LKPD berbasis kemampuan pemecahan masalah matematika siswa sekolah dasar pada materi bangun datar dilihat dari kevalidan, kepraktisan,keefektifan, dan kemenarikan ?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang dapat diperoleh dari penelitian pengembangan ini diantaranya :

- a. Untuk menghasilkan LKPD berbasis kemampuan pemecahan masalah matematika siswa sekolah dasar materi bangun datar.
- b. Untuk menghasilkan kualitas LKPD berbasis kemampuan pemecahan masalah matematika siswa sekolah dasar materi bangun datar dilihat dari kevalidan, kepraktisan, keefektifan, dan kemenarikan.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

 a. Peserta didik : membantu peserta didik dalam memahami materi bangun datar dan menumbuhkan kemampuan pemecahan masalah matematika. Pendidik : menjadi salah satu alternatif media pembelajaran yang dapat digunakan dalam menyampaikan materi bangun datar.

F. Spesifikasi Produk

- LKPD yang dihasilkan berbasis pemecahan masalah pada materi bangun datar untuk kelas IV SD.
- 2. LKPD yang dikembangkan berupa media cetak.
- 3. Aktivitas peserta didik yang ada di LKPD mengarahkan peserta didik untuk mengembangakan kemampuan pemecahan masalah.

G. Penelitian Relevan

Penelitian-penelitian yang relevan diperlukan untuk memudahkan peneliti dalam proses melakukan penelitian. Diantara penelitian-penelitian yang relevan antara lain :

1. Hatantya Surya Aditama, Mohammad Zainuddin, dan Lilik Bintarik, dalam penelitiannya yang berjudul "Pengembangan LKPD Berbasis HOTS Pada Pembelajaran Matematika Materi Volume Bangun Ruang Kelas V SDN Sentul 1", berdasarkan hasil penelitian yang telah divalidasi oleh tiga validator yaitu ahli materi, validator ahli media, dan wali kelas V sebagai pengguna, menyatakan bahwa lembar kerja peserta didik (LKPD) yang digunakan di kelas V SDN Sentu 1 dinyatakan layak dan masuk dalam kriteria sangat valid. Adapun persamaan penelitian terdahulu dengan yang peneliti lakukan adalah terletak pada

pokok bahasan pengembangan LKPD. Sedangkan perbedaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu terletak pada materi dan lokasi penelitian.¹⁴

2. Komarudin, dalam penelitiannya yang berjudul "LKPD Berbasis Scientific Approach Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Peserta Didik Sekolah Dasar", menyatakan bahwa berdasarkan hasil penelitian, hasil penilaian pada ahli materi mencapai kriteria interpretasi tinggi, dengan persentase rata-rata mencapai 70% dan ahli media yaitu 80% dengan kriteria sangat tinggi. Validasi juga dilakukan oleh ahli praktisi yaitu guru matematika SD, berdasarkan hasil rekapitulasi nilai bahwa persentasi rata-rata pada validasi praktisi mencapai 79% dengan kriteria interpretasi tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa LKPD yang dikembangakan memenuhi kriteria kelayakan dan kemenarikan bagi peserta didik dan dapat digunakan sebagai salah satu media penunjang dalam pembelajaran matematika. Adapun persamaan yang terdapat pada penelitian terdahulu dengan yang peneliti lakukan adalah terletak pada pengembangan LKPD dan pendekatannya. Sedangkan perbedaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu terletak pada lokasi penelitian dan tujuan penelitian.¹⁵

_

¹⁴ Hatantya Surya Aditama, dkk., "Pengembangan LKPD Berbasis HOTS Pada Pembelajaran Matematika Materi Volume Bangun Ruang Kelas V SDN Sentul 1", *Wahana Sekolah Dasar*, Vol 27, No 2, (2019), hlm 34.

¹⁵ Komarudin, "LKPD Berbasis *Scientific Approach* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Peserta Didik Sekolah Dasar", *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, Vol 6, No 1, (2019), hlm 89.

Dari kedua penelitian relevan diatas, dapat ditegaskan bahwa judul penelitian penulis tidak sama persis dengan penelitian relevan yang telah diuraikan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Penelitian Pengembangan

1. Pengertian Penelitian dan Pengembangan (Research Development)

Metode Research & Development yang biasa disingkat (R&D) sama maknanya dengan metode penelitian pengembangan. Metode Research & Development (R&D) adalah metode penelitian yang menghasilkan sebuah produk dalam bidang keahlian tertentu, yang diikuti produk sampingan tertentu serta memiliki efektifitas dari sebuah produk tersebut. 16 Tujuan penelitian dan pengembangan adalah untuk menghasilkan produk pendidikan atau pembelajaran untuk memudahkan peserta didik belajar, mutu pembelajaran meningkat dan prestasi juga meningkat.¹⁷ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian Research and Development (R&D) mengembangkan dan menguji produk dalam uji coba produk.

Penelitian dan pengembangan berfungsi untuk memvalidasi dan mengembangkan produk sehingga menjadi lebih praktis, efektif, dan efisien, jika penelitian dan pengembangan bertujuan menghasilkan produk maka sangat jelas produk ini adalah objek yang diteliti pada

¹⁶ Budiyono Saputro, Manajemen Penelitian Pengembangan, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2011), hlm 8. ¹⁷ *Ibid*, hlm. 89

proses awal sampai akhir.¹⁸ Jadi pengertian penelitian dan pengembangan atau *research and development* adalah proses untuk mengembangkan produk yang telah ada atau mendesain produk baru dan menguji kelayakan produk tersebut sehingga dapat digunakan secara maksimal.

2. Ruang Lingkup Penelitian dan Pengembangan

Richey dan Kelin menyatakan bahwa ruang lingkup penelitian dan pengembangan adalah :

- a) Penelitian tentang dampak dan proses produk yang dihasilkan dari perencanaan dan penelitian pengembangan.
- b) Penelitian tentang perencanaan desain dan proses pengembangan secara keseluruhan.

Berdasarkan pernyataan tersebut penelitian pengembangan memiliki empat tingkatan yaitu meneliti tanpa menguji, menguji tanpa meneliti, meneliti dan menguji dalam usaha mengembangkan produk yang telah ada dan membuat produk baru yang belum pernah ada sebelumnya. ¹⁹ Jadi dalam penelitian dan pengembangan dapat berupa mengembangkan produk yang telah ada maupun membuat produk baru yang belum pernah ada.

Sugiyono, Metode Penelitian & Pengembangan (Research and Development), (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm 32.

_

¹⁸ Isniatun Munawaroh, "Urgensi Penelitian dan Pengembangan", *Studi Ilmiah UKM Penelitian UNY*, hlm 2.

3. Langkah Penelitian dan Pengembangan (Research and Development)

Langkah penelitian dan pengembangan pada penelitian ini menggunakan metode penelitian pengembangan ADDIE. Pada dasarnya ADDIE merupakan hasil dari paradigma pengembangan. Model ADDIE adalah komponen utama dari pendekatan sistem untuk pengembangan pembelajaran, dan prosedur pengembangan dalam pembelajaran. ADDIE sendiri merupakan akronim dari langkahlangkah yang dilaksanakan dalam pengembangan media pembelajaran yaitu analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. ²⁰

- a. Analisis (*analyze*), yaitu mengidentifikasi masalah dari adanya ketimpangan performa atau kinerja.
- b. Perancangan (*design*), memverifikasi kinerja yang diharapkan dan pemilihan metode penilaian yang sesuai.
- c. Pengembangan (*development*), yaitu mengembangkan dan memfasilitasi sumber-sumber belajar.
- d. Penerapan (*implementation*), yaitu mempersiapkan lingkungan belajar dan melibatkan peserta didik.
- e. Evaluasi (*evaluation*), yaitu menilai kualitas proses dan hasil pembelajaran sebelum dan sesudah pelaksanaan kegiatan.²¹

²¹ Yudi dan Sugianti, *Penelitian dan Pengembangan Model ADDIE dan R2D2 :Teori dan Praktek*, (Pasuruan : Lembaga academic & Research Institute, 2020), 31.

²⁰ Fitriani Nur Masita, *Pengembangan Pembelajaran Matematika*, (Yogyakarta : Nas Media Pustaka, 2022), 125.

B. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

1. Pengertian Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Lembar kerja peserta didik (LKPD) merupakan Suatu sarana untuk mempermudah peserta didik dalam kegiatan pembelajaran untuk membentuk interaksi yang efektif antara peserta didik, sehingga dapat meningkatkan prestasi belajarnya.²²

LKPD merupakan panduan peserta didik untuk melakukan kegiatan penyelidikan atau pemecahan masalah. LPKD bisa berupa pedoman untuk melatih siswa dalam mengembangkan aspek kognitif maupun semua aspek pembelajaran dalam bentuk pedoman eksperimen atau demonstrasi.²³

Menurut Prastowo LKPD merupakan sebuah bahan ajar cetak yang berbentuk lembaran-lembaran yang berisikan materi ataupun ringkasan yang harus dilaksanakan oleh peserta didik.²⁴ LKPD yang digunakan sangat berpengaruh untuk menentukan pencapaian setiap kompetensi dasar yang sudah ditetapkan. LKPD dikatakan sesuai apabila sudah memenuhi kriteria baik dan akan membuat proses pembelajaran lebih efektif. Namun sebaliknya, apabila LKPD kurang

 23 Trianto, Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif , (Jakarta: Kencana Prenada Group, 2005), hlm 10.

•

Widjayanti, Media Lembar Kerja Peserta Didik, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm 221.

²⁴ Agus Kurniawan, "Pengembangan LKPD Penyelesaian Soal Cerita Matematika Materi Bangun Datar Menggunakan Model Pembelajaran Bruner di Kelas V Sekolah Dasar", (Purwokerto: Universitas Muhammadiah Purwokerto, 2015), hlm 9.

sesuai dengan kriteria makan akan menimbulkan beberapa permasalahan dalam kegiatan pembelajaran.²⁵

Berdasarkan penjelasan diatas dapat diketahui bahwa LKPD merupakan kumpulan lembaran-lembaran kertas yang berisi materi, tugas-tugas yang harus dilakukan dalam kegiatan pembelajaran, serta langkah-langkah yang harus dilakukan dalam pembelajaran.

2. Tujuan Penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Tujuan penggunaan LKPD dalam proses belajar mengajar adalah sebagai berikut.

- a. Memberi pengetahuan, sikap, serta keterampilan yang perlu dimiliki oleh peserta didik.
- Mengukur tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan.
- c. Mengembangkan dan mengimplementasikan materi pelajaran yang sulit disampaikan secara lisan.²⁶

3. Manfaat Penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Manfaat yang diperoleh dengan penggunaan LKPD dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut :

- a. Mengaktifkan peserta didik dalam proses pembelajaran.
- b. Membantu peserta didik dalam mengembangkan konsep.

_

Lifda, Taufina, dan Farida, "Pengembangan Lembar Kerja Peserta didik (LKPD) dengan Menggunakan Model PJBL di Sekolah Dasar", *Jurnal Basicedu*, Vol 4, No 4, (2020), hlm 814

Ernawati, *Workshop Pendidikan Matematika*, (Selayo: Insan Cendekia Mandiri, 2021), hlm 236-237.

- c. Melatih peserta didik dalam menemukan dan mengembangkan keterampilan proses.
- d. Sebagai pedoman pendidik dan peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran.
- e. Membantu pendidik memantau keberhasilan peserta didik untuk mencapai sasaran pembelajaran.²⁷

4. Langkah-langkah Penyusunan LKPD

- a. Menganalisis kurikulum, SK, KD, indikator, alokasi waktu dan materi pembelajaran.
- b. Menganalisis silabus dan menentukan alur pembelajaran sesuai dengan hasil analisis SK, KD, dan indikator.
- c. Menganalisis RPP dan memilih langkah kegiatan pembelajaran.
- d. LKPD disusun sesuai dengan kegiatan dalam RPP.²⁸

5. Syarat-syarat Penyusunan dalam LKPD

Penggunaan LKPD sangatlah besar peranannya dalam proses pembelajaran, LKPD yang berkualitas baik apabila memenuhi syarat penyusunan LKPD sebagai berikut :

a. Syarat Didaktik, mengatur tentang penggunaan LKPD yang bersifat universal dapat digunakan dengan baik untuk siswa yang lamban atau pandai. LKPD lebih menekankan pada proses untuk

²⁸ Siti Syarifah, "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berorientasi Nilainilai Agama Islam Melalui Pendekatan Inkuiri Terbimbing Materi Trigonometri," (Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2017), hlm 19.

.

²⁷ Direktorat Pendidikan Menengah Umum, *Pedoman Penyusunan Lembar Kerja Siswa dan Skenario Pembelajaran Sekolah Menengah Atas*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2004).

menemukan konsep, dan yang terpenting untuk LKPD ada variasi stimulus melalui berbagai media dan kegiatan siswa. LKPD lebih mengutamakan pada pengembangan kemampuan, komunikasi sosial, emosional, moral dan estetika.

- b. Syarat Kostruksi, berhubungan dengan penguasaan bahasa, susunan kalimat, kosa kata, tingkat kesukaran, dan kejelasan dalam LKPD.
- c. Syarat teknis menekankan pada tulisan, gambar, penampilan dalam LKPD.²⁹

C. Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika

1. Pengertian Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika

Kemampuan pemecahan masalah merupakan suatu tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan masalah dan memberikan manfaat matematika dalam upaya memecahkan masalah maupun sebagai metode untuk menemukan solusi dalam setiap masalah matematika. Pemecahan masalah juga dikatakan sebagai cara untuk mencari jalan keluar dari sebuah kesulitan.³⁰

Kemampuan pemecahan masalah matematika lebih ditekankan pada cara berfikir tentang memecahkan masalah dan bagaimana memproses informasi matematika. Menurut Kennedy dalam Mulyono Abdurrahman menjelaskan bahwa ada empat langkah proses

Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An, Vol 6, No 3, (2020), Hlm 905.

Elok Prawestri Dan Heri Maria, "Pengembangan LKPD Untuk Mengakomodasi Keberagaman Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas II Di SD Muhammadiah Danunegara",

³⁰ Suci Agung Herlinawati, "Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Dan Komunikasi Matematika Serta Kemandirian Belajar Siswa SMP Melalui Pendekatan Berbasis Masalah", (Bandung: STKIP Siliwangi Bandung).

pemecahan masalah, yaitu memahami masalah, merancang pemecahan masalah, melaksanakan pemecahan masalah, dan memeriksa kembali.³¹

Rahman menjelaskan bahwa pemecahan masalah merupakan salah satu bagian terpenting dari kurikulum matematika, karena didalamnya terdapat kegiatan yang mencakup aspek penting seperti penerapan aturan matematika pada penyelesaian masalah tidak rutin, penemuan pola, penggeneralisasian, komunikasi matematika, dan lainlain yang dapat dikembangkan lagi secara lebih baik.³²

Kemampuan pemecahan masalah merupakan suatu kemampuan yang mendasar dan dapat dikatakan sangat penting dimiliki oleh siswa karena kemampuan tersebut dapat berguna dalam masalah lain yang muncul dalam kehidupan sehari-hari. Pemecahan masalah dapat dikatakan sebagai cara yang efisien untuk bisa mencapai tujuan yang pengejaran, salah satunya dengan heuristic pemecahan masalah menurut Polya. George Polya merupakan ilmuan matematika yang telah menemukan langkah pemecahan masalah untuk mempermudah siswa dalam menyelesaikan sebuah masalah. 33

³¹ Syaharuddin, "Deskripsi Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Dalam Hubungannya Dengan Pemahaman Konsep Ditinjau Dari Gaya Belajar Siswa Kelas VIII SMPN 4 Binamu Kabupaten Jeneponto", (Makassar: Universitas Negeri Makassar, 2016).

³² Rian Ika Pesona, Tri Nova Hasti Yunianta, "Deskripsi Kemampuan Matematika Siswa Dalam Pemecahan Masalah Sistem Persamaan Linear Dua Variabel Berdasarkan Level Taksonomi Solo", *Genta Mulia*, Vol. IX. No.1, (2018), 99.

³³ Dassa, Djam'an dan Iriana, "Deskripsi Kemampuan Pemecahan Masalah Berdasarkan Langkah Polya Ditinjau Dari Gaya Berpikir Siswa Pada Kelas VIII SMP Negeri 24 Makassar", *Issues in Mathematics Education*, Vol. 2, No. 2, (2018), 170.

Pemecahan masalah matematis dipandang sebagai salah satu bagian terpenting dalam matematika. Menumbuhkan kemampuan dalam menyelesaikan berbagai masalah menjadi lebih kompleks merupakan salah satu tujuan utama dalam belajar dan mengajar matematika. Bahkan dalam artian tertentu matematika diidentikkan dengan memecahkan masalah.³⁴

Berdasarkan dari sejumlah pengertian pemecahan masalah diatas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan pemecahan masalah merupakan salah satu kemampuan dasar yang mempunyai peranan sangat penting dalam matematika. Pemecahan masalah juga dikatakan sebagai metode untuk menemukan solusi dalam setiap masalah matematis dan sangat berguna dalam kehidupan sehari-hari.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemecahan Masalah

Faktor faktor yang berpengaruh terhadap kemampuan pemecahan masalah adalah sebagai berikut :

- a. Faktor pengalaman awal, yaitu pengalaman terhadap menyelesaikan tugas berbentuk soal cerita atau soal aplikasi. Ketakutan awal inilah yang bisa menghambat kemampuan siswa dalam pemecahan masalah.
- b. Faktor keinginan dan motivasi, yaitu faktor dorongan yang kuat dari dalam diri, seperti menumbuhkan keyakinan bahwa saya "bisa",

_

³⁴ Herry Pribawanto Suryawan, *Pemecahan Masalah Matematis*, (Yogyakarta : Sanata Dharma University Press, 2020), hlm 5-6.

- sedangkan eksternal seperti diberikan soal-soal yang menarik dan menantang sehingga mempengaruhi hasil pemecahan masalah.³⁵
- c. Faktor kemampuan memahami masalah, kemampuan siswa dalam menguasai berbagai macam konsep matematika dapat memicu perbedaan kemampuan mereka dalam memecahkan masalah.
- Faktor keterampilan, keterampilan merupakan suatu kemampuan dalam menggunakan akal, fikiran, ide, dan kreativitas dalam mengerjakan sesuatu sehingga lebih bermakna dapat menghasilkan sebuah nilai dari hasil pekerjaan tersebut. Dalam memecahkan matematika membutuhkan soal juga sebuah keterampilan, bagaimana cara mereka dalam mengolah suatu permasalahan menjadi menyelesaikan permasalahan.³⁶

3. Langkah-langkah Pemecahan Masalah

Terdapat beberapa langkah dalam pemecahan masalah yang harus dilakukan, antara lain :

a. Memahami Masalah

Pada tahap memahami masalah ini, agar pemecahan masalah bisa terarah sehingga dapat menuntun siswa untuk menentukan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dalam soal. Pertanyaan dapat diajukan kepada siswa agar mereka lebih mudah untuk memahami masalah yaitu :

³⁶ Kartika Handayani, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Pemecahan Masalah Soal Cerita Matematika", *Semnastika Unimed*, (2017), 372

³⁵ Agus Subaidi, "Self-Efficacy Siswa dalam Pemecahan Masalah Matematika, *IGMA*, Vol 1, No. 02, (2016), hlm 67.

- 1) Apakah yang diketahui dari soal?
- 2) Apakah yang ditanyakan dari soal?
- 3) Apa sajakah informasi yang diperlukan?

b. Merencanakan Pemecahannya

Pada tahap merencanakan pemecahan ini, siswa dituntut untuk dapat menentukan strategi-strategi pemecahan masalah. Salah satu hal yang penting diperhatikan dalam menentukan strategi pemecahan masalah adalah apakah strategi itu berkaitan dengan permasalahan yang akan dipecahkan.³⁷

c. Menyelesaikan Masalah

Pada tahap ini, rencana yang telah dikembangkan selanjutnya akan diimplementasikan satu persatu sehingga dapat mencapai apa yang diharapkan. Pengalaman dalam memecahkan masalah akan membantu siswa dalam menjalankan rencana pemecahan masalah.

d. Memeriksa Kembali

Penyelesaian yang telah diperoleh dikaji kembali, dilakukannnya langkah ini bertujuan untuk melihat kembali apakah hasil yang diperoleh sudah sesuai dengan ketentuan dan tidak bertentangan dengan yang ditanyakan.³⁸

³⁸ Syaiful Anwar, "Penggunaan Langkah Pemecahan Masalah Polya Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Pada Materi Perbandingan Di Kelas Vi Mi Al-Ibrohimy Galis Bangkalan", (Bangkalan: Universitas Negeri Surabaya, 2013), hlm 3.

-

³⁷ Wirda, Didik, Dan Arika, "Penerapan Pendekatan Pemecahan Masalah Menurut Polya Materi Persegi Dan Persegi Panjang Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII B SMP Negeri 10 Jember", *Kodikma*, Vol. 5, No. 2, (2014), 2-3.

4. Indikator Pemecahan Masalah

Dalam pemecahan masalah terdapat indikator yang harus dicapai oleh siswa, diantaranya :

a. Memahami masalah

Indikator:

- Siswa mengetahui apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan pada masalah
- 2) Siswa menjelaskan dengan kalimat sendiri.

b. Membuat rencana

Indikator:

- 1) Siswa menyederhanakan masalah
- 2) Siswa mampu membuat eksperimen dan simulasi
- 3) Siswa mampu mencari tujuan
- 4) Siswa mengurutkan informasi.

c. Melaksanakan rencana

Indikator:

- 1) Siswa mengartikan masalah dalam bentuk kalimat matematika
- Siswa melaksanakan strategi selama proses dan perhitungan berlangsung.

d. Memeriksa kembali

Indikator:

Siswa memeriksa kembali informasi dan perhitungan yang terlibat

- 2) Siswa mempertimbangkan kembali solusi yang telah diperoleh
- 3) Siswa mencari alternatif penyelesaian yang lain
- 4) Siswa membaca kembali pertanyaan.³⁹

5. Pedoman Penskoran Pemecaham Masalah⁴⁰

Untuk menggali kemampuan pemecahan masalah pada peserta didik maka dilakukan tes kemampuan pemecahan masalah dengan pedoman penskoran seperti pada tabel berikut :

Tabel 2.1 Pedoman Penskoran Pemecahan Masalah

Indikator Pemecahan Masalah Setiap Soal	Skor
	Penilaian
Peserta didik dapat mengetahui apa yang diketahui dan	2
ditanyakan sesuai dengan fakta yang ada.	
Peserta didik dapat merencanakan cara yang tepat untuk	3
menyelesaikan masalah.	
Peserta didik dapat melakukan perhitungan yang benar dengan	3
cara yang telah ditentukan.	
Peserta didik dapat menarik kesimpulan dari permasalahan	2
yang telah dikerjakan.	
Jumlah	10

D. Materi Pembelajaran Matematika

1. Pengertian Bangun Datar

Bangun datar adalah bagian dari geometri. Geometri merupakan cabang matematika yang berisi sifat-sifat garis, sudut, bidang dan ruang. Bangun datar diartikan sebagai bangunan geometri yang seluruh bagiannya terletak pada satu bidang. Menurut Soenarjo, bangun datar merupakan bangun yang seluruh bagiannya terletak pada

_

³⁹ *Ibid.*, 19-20.

⁴⁰ Siti Mawaddah dan Hana Anisah, "Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Pada Pembelajaran Matematika Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Generatif di SMP", *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol 3, No 2, (2015), hlm 170.

bidang (permukaan) datar. Bangun datar disebut juga bangun dua dimensi.⁴¹

Bangun datar ditinjau dari segi sisinya dapat digolongkan menjadi dua jenis, yakni bangun datar bersisi lengkung dan lurus. Bangun datar bersisi lengkung antara lain lingkaran dan elips. Adapun, bangun datar yang bersisi lurus antara lain persegi, persegi panjang, layang-layang, jajar genjang, dan lain-lain. 42

Berdasarkan pengertian diatas dapat ditegaskan bahwa bangun datar merupakan bangun dua dimensi yang hanya memiliki panjang dan lebar yang tidak mempunyai ketebalan atau ketinggian, serta dibatasi oleh garis lurus atau lengkung. Perbedaan banyaknya sisi dan titik sudut pada masing-masing bangun datar menjadi ciri dan sifat masing-masing bangun datar.

2. Jenis-jenis Bangun Datar

a. Persegi

Persegi adalah bangun datar yang dibatasi oleh empat buah sisi yang sama panjang. Luas persegi adalah hasil kuadrat dari panjang sisinya. Sifat-sifat persegi adalah sebagai berikut:⁴³

- 1) Sudut-sudutnya sama besar yaitu 90°
- 2) Sisi yang berhadapan sama panjang.

⁴³ *Ibid.*, hlm 4.

.

⁴¹ R.J Soenarjo, *Matematika 5 SD/MI Kelas V*, (Jakarta: Pusat Perbukuan Depdiknas, 2008), hlm 100.

⁴² Ismadi, *Cakrawala Matematika*, (Jakarta: Ricardo, 2005), hlm 3.

3) Kedua diagonalnya saling membagi sama panjang.

b. Persegi Panjang

Persegi panjang adalah bentuk bangun datar yang disusun dari empat titik yang segaris dan dihubungkan antara yang satu dengan yang lainnya serta sisi yang berhadapan sama panjang. Sifat-sifat persegi panjang adalah sebagi berikut:⁴⁴

- 1) Sudut-sudutnya sama besar yaitu 90°
- 2) Sisi yang berhadapan sama panjang.
- 3) Kedua diagonalnya saling membagi sama panjang.
- 4) Mempunyai dua simetri lipat dan dua simetri putar.

c. Segitiga

Segitiga adalah bangun datar yang dibatasi oleh tiga ruas garis dengan mempunyai tiga titik sudut. Luas segitiga adalah hasil perkalian panjang sisi alas dengan tinggi segitiga yang kemudian dikalikan lagi $\frac{1}{2}$. Klasifikasi segitiga adalah sebagai berikut:⁴⁵

Menurut panjang sisinya:

- 1) Segitiga sama sisi adalah segitiga yang ketiga sisinya sama panjang dan semua sudutnya juga sama besar, yaitu 60°.
- Segitiga sama kaki adalah segitiga yang dua dari tiga sisinya sama panjang. Segitiga ini memiliki dua sudut yang sama besar.

167.

⁴⁴ Kismiantini, *Dunia Matematika 3*, (Jakarta: Pusat Perbukuan Depdiknas, 2008), hlm

⁴⁵ *Ibid.*, hlm 169.

3) Segitiga sembarang adalah segitiga yang ketiga sisinya berbeda panjangnya. Besar semua sudutnya juga berbeda.

Menurut besar sudut terbesarnya:

- Segitiga siku-siku adalah segitiga yang besar sudut terbesarnya sama dengan 90°. Sisi didepan sudut 90° disebut sisi miring.
- Segitiga lancip adalah segitiga yang besar sudut terbesarnya
 90°.
- Segitiga tumpul adalah segitiga yang besar sudut terbesarnya > 90°.

3. Kompetensi dan Indikator Bangun Datar

Tabel 2.2 Kompetensi Dasar dan Indikator⁴⁶

Kompetensi Dasar	Indikator
3.9 Menjelaskan dan menentukan keliling dan luas daerah persegi, persegi panjang, dan segitiga.	3.9.1 Peserta didik mampu menjelaskan tentang cara menentukan keliling persegi, persegi panjang, dan segitiga 3.9.2 Peserta didik mampu menjelaskan cara menentukan
	luas persegi, persegi panjang, dan segitiga
4.9 Menyelesaikan masalah berkaitan dengan keliling dan luas daerah persegi, persegi panjang, dan segitiga	4.9.1 Peserta didik mampu menyelesaikan masalah seharihari yang berkaitan dengan keliling persegi, persegi panjang, dan segitiga
	4.9.2 Peserta didik mampu menyelesaikan masalah sehari- hari yang berkaitan dengan luas persegi, persegi panjang, dan segitiga

⁴⁶ Anonim, *Model Silabus Mata Pelajaran Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah(SD/MI) Mata Pelajaran Matematika*, (Jakarta: Kemendikbud, 2017), hlm 29-30.

_

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan (*Research and Development*). Sugiyono menjelaskan bahwa penelitian pengembangan adalah penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan pada produk tersebut.⁴⁷ Penelitian dan pengembangan yang dilakukan bertujuan umtuk menghasilkan bahan ajar berupa lembar kerja peserta didik (LKPD) pada materi bangun datar kelas IV SD.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ditentukan secara *purposive* yaitu dipilih sesuai tujuan dan dengan sengaja, karena lembar kerja peserta didik yang akan di hasilkan diperuntukkan bagi siswa sekolah dasar yang menggunakan kurikulum 2013, maka lokasi penelitian yang dipilih SD Negeri 4 Sukadamai.

C. Model Pengembangan

Penelitian ini mengacu pada penelitian pengembangan yang dikembangkan oleh Dick and Carry yaitu model ADDIE, yang terdiri atas lima langkah, yaitu: analisis, perancangan, pengembangan, implementasi,

 $^{^{47}}$ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm 407.

dan evaluasi. Salah satu model desain pembelajaran sistematik dan berpijak pada landasan teoritis desain pembelajaran ialah model ADDIE. Model ini dipilih dalam pengembangan ini karena alasan bahwa model ini berupa model prosedural, yaitu model yang bersifat deskriptif, menunjukkan langkah-langkah yang jelas dan cermat untuk menghasilkan produk. Selain itu tahapan-tahapan dasar desain pengembangan ADDIE sederhana, mudah dipelajari, serta lebih mudah dipraktikkan dalam pengembangan bahan ajar.

D. Prosedur Penelitian dan Pengembangan

Penelitian ini menggunakan model pengembangan ADDIE. Model pengembangan ini dikembangkan oleh Dick and Carry. ADDIE merupakan singkatan dari *Analysis, Design, Development or Production, Implementation or Delivery and Evaluations*. Menurut langkah-langkah pengembangan produk, model penelitian dan pengembangan ini lebih rasional dan lebih lengkap. Inti kegiatan pada setiap tahap pengembangan juga hampir sama. Oleh sebab itu, model ini dapat digunakan untk berbagai macam bentuk pengembangan produk seperti model, strategi pembelajaran, metode pembelajaran, media dan bahan ajar. ⁵⁰ Berikut ini dapat dijelaskan langkah-langkah model pengembangan ADDIE:

⁴⁹ I Made Tegeh, I Nyoman Jampel, Ketut Pudjawan, *Model Penelitian Pengembangan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hlm 41.

⁴⁸ I Made Tegeh dan I Made Kirna, "Pengembangan Bahan Ajar Metode Penelitian Pendidikan dengan Addie Model," *Jurnal Ika*, Vol 11, No. 1, (2013), hlm 75.

⁵⁰ Muhammad Ismail Walid, "Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Geogebra dan Model Pengembangan ADDIE Pada Materi Geometri Kelas XA MIA SMA Negeri 3 Takalar", (Makassar: UIN Alauddin Makassar, 2017), hlm 61.

1. Analisis (Analysis)

Beberapa hal yang dilakukan dalam tahap analisis sebagai berikut.

- a. Analisis kurikulum matematika SD kelas IV pada materi bangun datar dan perbandingan mencakup KI (kompetensi inti) dan KD (kompetensi dasar).
- b. Analisis kebutuhan siswa kelas IV untuk mengetahui perkembangan siswa dalam belajar matematika, perangkat pembelajaran yang digunakan siswa, dan model pembelajaran yang diterapkan kepada siswa.

2. Perancangan (Design)

Pada tahap ini peneliti merancang bentuk LKPD yang akan dikembangkan nantinya. Hasil analisis digunakan sebagai acuan dalam penyusunan kerangka LKPD berbasis kemampuan pemecahan masalah yang akan dikembangkan. Proses kerja yang dilakukan pada tahap perancangan meliputi :

- a. Menyiapkan buku referensi yang berkaitan dengan materi.
- b. Menyusun peta kebutuhan LKPD, meliputi komponen LKPD, konsep penyampaian dan perorganisasian materi. Hal ini diperlukan untuk mengetahui banyaknya materi LKPD yang harus disusun.

c. Penyusunan desain LKPD

- 1) Bagian pendahuluan (cover depan, kata pengantar, daftar isi)
- 2) Bagian isi (materi dan latihan soal)

3) Bagian penutup (daftar pustaka dan cover belakang)

d. Penyusunan desain instrumen penilaian

Pada tahap ini juga dirancang instrumen penilaian. Instrumen penilaian diperlukan sebagai alat ukur untuk mengetahui kualitas produk yang dikembangkan. Adapun instrumen yang dimaksud yaitu instrumen untuk mengukur kualitas produk melalui kevalidan ahli dan kepraktisan produk.

3. Tahapan Pengembangan (Development)

Pengembangan dalam model ADDIE berisis kegiatan realisasi rancangan produk dalam hal ini adalah bahan ajar. Pada tahap ini, akan dikembangkan LKPD berbasis kemampuan pemecahan masalah pada materi bangun datar. Langkah-langkah pengembangan dideskripsikan sebagai berikut :

a. Pengembangan LKPD

LKPD yang dikembangkan berbentuk media cetak yang memuat yang terdiri dari cover, kata pengantar, daftar isi, dan isi LKPD, daftar pustaka dan cover belakang. Cover terdiri dari judul, nama penulis, gambar animasi bangun datar dan nama pemilik LKPD serta jenjang pendidikan yang menggunakan LKPD. Isi LKPD terdiri dari materi bangun datar yang memuat kompetensi dasar, pengalaman belajar, aktivitas-aktivitas peserta didik yang mengarahkan pada penemuan konsep, contoh soal dan latihan soal serta informasi-informasi penting yang berkaitan dengan materi.

b. Pengembangan Instrumen Penilaian

Instrumen penilaian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket. Angket dikembangkan untuk mengetahui kualitas produk. Angket yang akan dikembangkan yaitu angket validasi ahli dan respon peserta didik terhadap LKPD. Angket validasi digunakan untuk mengetahui kualitas LKPD berdasarkan kevalidan dari ahli materi dan media selanjutnya untuk bahan perbaikan produk. Angket respon peserta didik digunakan untuk melihat kepraktisan LKPD berdasarkan respon peserta didik. Angket ini disusun dengan mengubah struktur bahasanya menjadi bahasa yang komunikatif bagi peserta didik.

c. Validasi LKPD

Setelah LKPD selesai dikembangkan, LKPD dikonsultasikan kepada ahli materi dan ahli media untuk divalidasi. Dari angket validasi ini akan didapat saran dari para ahli mengenai perbaikan yang harus dilakukan. LKPD harus dinyatakan valid oleh ahli-ahli tersebut sebelum diimplementasikan dalam pembelajaran.

d. Revisi

Berdasarkan masukan dan saran dari ahli-ahli tersebut, revisi perlu dilakukan agar LKPD sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Setelah LKPD dinyatakan layak, selanjutnya dilakukan proses pencetakan LKPD.

4. Tahap Penerapan (Implementation)

Tahap penerapan adalah tahap keempat pada model ADDIE. Setelah LKPD dinyatakan valid lalu LKPD digandakan sebanyak jumlah yang dibutuhkan dan kemudian diimplementasikan dalam kegiatan pembelajaran. Materi bangun datar disampaikan dengan menggunakan LKPD yang sudah dikembangkan.

5. Evaluasi (Evaluation)

Tahap evaluasi merupakan tahap penilaian terhadap pengembangan bahan ajar dilihat dari komponen kelayakan isi, penyajian, dan bahasa untuk mengetahui kualitas bahan ajar yang dikembangkan. Evaluasi ada dua macam yaitu evaluasi formatif dan sumatif. Evaluasi formatif dilakukan untuk penyempurnaan produk. Evaluasi sumatif digunakan saat akhir program untuk mengetahui pengaruhnya terhadap hasil belajar peserta didik.

Penelitian ini hanya dilakukan evaluasi formatif karena jenis evaluasi ini berhubungan dengan tahapan penelitian pengembangan bukan untuk mengetahui bagaimana pengaruhnya. Berdasarkan keseluruhan proses, maka LKPD yang dikembangkan diharapkan layak digunakan untuk pembelajaran matematika.

E. Jenis Data

Dalam pelaksanaan penelitian dan pengembangan (R&D), peneliti menggunakan dua jenis data yang dikumpulkan yaitu:

1. Data kualitatif

Data kualitatif diperoleh dari hasil validasi ahli, respon pendidik, dan respon peserta didik berupa komentar dan saran untuk bahan revisi produk pengembangan LKPD berbasis kemampuan pemecahan masalah.

2. Data kuantitatif

- a. Data yang diperoleh dari hasil validasi para ahli berupa skor penilaian dengan skala 1 sampai 5.
- b. Data yang diperoleh dari respon pendidik terhadap penggunaan
 LKPD berbasis kemampuan pemecahan masalah berupa skor
 penilaian dengan skala 1 sampai 5.
- Data yang diperoleh dari respon peserta didik terhadap penggunaan
 LKPD berbasis kemampuan pemecahan masalah berupa skor
 penilaian dengan skala 1 sampai 5.
- d. Data penilaian dari hasil pengerjaan LKPD oleh peserta didik berdasarkan tes hasil belajar yang terdiri dari 10 soal.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu hal yang penting dalam penelitian, karena metode ini merupakan strategi atau cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitiannya. Pengumpulan data dalam penelitian dimaksudkan

untuk memperoleh bahan-bahan, keterangan-keterangan, kenyataankenyataan, dan informasi yang dapat dipercaya.⁵¹

1) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Teknik ini digunakan peneliti untuk mendapatkan data-data peserta didik serta dokumentasi foto kegiatan pembelajaran yang berlangsung.

2) Lembar Validasi Materi

Lembar validasi materi berisi tentang kelayakan materi pembelajaran matematika dalam LKPD berbasis pemecahan masalah yaitu materi bangun datar. Aspek validasi materi ada 3 aspek, seperti kualitas isi, penyajian, dan bahasa masingmasing aspek dikembangkan menjadi beberapa pertanyaan-pertanyaan.

Ahli materi bahan ajar LKPD ini adalah seorang yang ahli dan menguasai pada bidang pelajaran matematika. Ahli materi bersedia menjadi penguji produk LKPD yaitu Dr. Siti Annisah, M.Pd.

.

⁵¹ Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2016), hlm 75.

3) Lembar Validasi Media

Lembar validasi media berisi tentang tampilan pembelajaran matematika dalam bentuk LKPD berbasis pemecahan masalah pada materi bangun datar. Ahli media menganalisis dan mengkaji dari segi kemenarikan tampilan media dan kemudahan penggunaan media secara menyeluruh.

Ahli media LKPD ini adalah seorang yang ahli pada bidangnya. Ahli media bersedia menjadi penguji produk LKPD. Ahli media bersedia menjadi penguji produk LKPD yaitu Umar, M.Pd.I.

4) Lembar Angket Respon Peserta Didik dan Pedidik

Berupa angket yang digunakan untuk mengetahui respon peserta didik dan pendidik terhadap LKPD berbasis pemecahan masalah pada materi bangun datar. Peserta didik dan pendidik juga diminta kesediaannya memberikan tanggapan terhadap LKPD yang telah dikembangkan melalui pertanyaan-pertanyaan yang disediakan.⁵²

-

⁵² Riyo Arie Pratama, "Pengembangan LKPD berbasis *Scaffolding* Pada Materi Kalor Untuk Melatih Pemahaman Konsep Peserta Didik", (Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2018), hlm 46-47.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Lembar validasi

Lembar validasi digunakan untuk mendapatkan data penilaian para ahli terhadap LKPD berbasis kemampuan pemecahan masalah. Instrumen pengumpulan data pada lembar validasi dilakukan oleh ahli materi dan ahli media.

2. Lembar Angket Respon Pendidik / Guru

Instrumen ini berupa angket yang diberikan kepada pendidik guna mengetahui respon pendidik terhadap LKPD dilihat dari aspek kemenarikan.

3. Lembar Angket Respon Peserta Didik

Lembar angket ini digunakan untuk mendapakan data mengenai respon peserta didik terhadap LKPD berbasis kemampuan pemecahan masalah yang dikembangkan. Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui kualitas LKPD yang dikembangkan dengan 20 butir pertanyaan. Sebelum instrumen angket respon peserta didik digunakan, dilakukan penilaian angket respon peserta didik terlebih dahulu untuk memenuhi kriteria kelayakan atau kualitas instrumen.

4. Tes Hasil Belajar

Instrumen ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai hasil belajar peserta didik untuk mengetahui keefektifan LKPD

berbasis kemampuan pemecahan masalah pada materi bangun datar.

H. Teknik Analisis Data

1. Teknik Analisis Data Validasi

Untuk mengetahui kelayakan LKPD berdasarkan lembar validasi terhadap produk, maka untuk menghitungnya menggunakan skala likert. Penskoran pada analisis data instrumen validasi, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Penskoran Analisis Instrumen Validasi⁵³

Kategori	Skor
SS (Sangat Sesuai)	5
S (Sesuai)	4
N (Netral)	3
TS (Tidak Sesuai)	2
STS (Sangat Tidak Sesuai)	1

Rumus menghitung skor total tiap validator menurut Anas

Sudjono (2010:80) sebagai berikut:

$$\overline{V} = \frac{\sum_{i=1}^{n} x_{i}}{n}$$

Keterangan:

 \overline{V} = Rata-rata total validitas

xi = Skor Validator ke-i

n =Banyaknya validator.

⁵³ Akdon dan Riduwan, *Rumus dan Data Dalam Penelitian Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 88.

Dan rumus menghitung rata-rata dari semua validator :

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i}^{n} = 1 \, \bar{V}i}{n}$$

Keterangan:

 \overline{x} = Rata-rata total semua validator

 \bar{V} = Rata-rata validasi validator ke-i

n =Banyaknya validator

Hasil yang diperoleh diinteprestasikan dengan menggunakan tabel berikut ini :

Tabel 3.2 Kriteria Pengkategorian Validasi⁵⁴

Skor Persentase (%)	Kriteria
$0 \le \bar{x} < 1.8$	Sangat tidak valid
$1.8 \le \bar{x} < 2.6$	Tidak valid
$2,6 \le \bar{x} < 3,4$	Netral
$3,4 \le \bar{x} < 4,2$	Valid
$4,2 \le \bar{x} \le 5$	Sangat valid

Keterangan:

- a. Jika skor rata-rata validasi 0 sampai dengan 1,8 maka LKPD dikategorikan tidak valid dan perlu pergantian.
- b. Jika skor rata-rata validasi 1,8 sampai kurang dari 2,6 maka LKPD dikategorikan kurang valid dan perlu perbaikan.
- c. Jika skor rata-rata validasi 2,6 sampai kurang dari 3,4 maka LKPD dikategorikan cukup valid.
- d. Jika skor rata-rata validasi 3,4 sampai kurang dari 4,2 maka LKPD dikategorikan valid.

⁵⁴ Anas Sudjono, *Pengantar statistika Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), 80.

e. Jika skor rata-rata validasi 4,2 sampai kurang dari atau sama dengan 5 maka LKPD dikategorikan sangat valid.

2. Teknik Analisis Kemenarikan

Teknik analisis menggunakan angket respon pendidik / guru yaitu berdasarkan skala likert. Penskoran pada angket uji kemenarikan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.3 Penskoran Pada Angket Uji Kemenarikan⁵⁵

Kategori	Skor
Sangat tidak setuju	1
Tidak setuju	2
Netral	3
Setuju	4
Sangat setuju	5

Rumus menghitung persentase angket respon pendidik/ guru menurut Anas Sudjono, sebagai berikut :

$$\bar{M} = \frac{\sum_{i=1}^{n} \overline{Mi}}{n}$$

Keterangan:

 \overline{M} = Skor rata-rata kemenarikan

 $\overline{\mathbf{M}}_i = \text{Skor rata-rata kemenarikan pendidik ke-i}$

n = Banyaknya pendidik

٠

⁵⁵ Akdon dan Riduwan, Loc.Cit

Hasil yang diperoleh diintepretasikan dengan menggunakan tabel berikut ini :

Tabel 3.4 Kriteria Pengkategorian Kemenarikan⁵⁶

Skor Persentase (%)	Kategori
$0 \le \overline{P} < 1.8$	Tidak Menarik
$1,8 \leq \overline{P} < 2,6$	Kurang Menarik
$2,6 \le \bar{P} < 3,4$	Cukup Menarik
$3,4 \leq \overline{P} < 4,2$	Menarik
$4,2 \leq \overline{P} \leq 5$	Sangat Menarik

Keterangan:

- a. Jika skor rata-rata kepraktisan 0 sampai dengan 1,8 maka LKPD dikategorikan tidak menarik dan perlu pergantian.
- b. Jika skor rata-rata kepraktisan 1,8 sampai kurang dari 2,6 maka
 LKPD dikategorikan kurang menarik dan perlu perbaikan.
- c. Jika skor rata-rata kepraktisan 2,6 sampai kurang dari 3,4 maka
 LKPD dikategorikan cukup menarik.
- d. Jika skor rata-rata kepraktisan 3,4 sampai kurang dari 4,2 maka
 LKPD dikategorikan Menarik.
- e. Jika skor rata-rata kepraktisan 4,2 sampai kurang dari atau sama dengan 5 maka LKPD dikategorikan sangat menarik.

-

⁵⁶ Anas Sudjono, Op.Cit., 81

3. Teknik Analisis Kepraktisan

Teknik analisis menggunakan angket respon peserta didik yaitu berdasarkan skala likert. Penskoran pada angket uji kepraktisan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.5 Penskoran Pada Angket Uji Kepraktisan⁵⁷

Kategori	Skor
Sangat tidak setuju	1
Tidak setuju	2
Netral	3
Setuju	4
Sangat setuju	5

Rumus menghitung persentase angket respon peserta didik menurut Anas Sudjono, sebagai berikut :

$$\overline{P} = \frac{\sum_{i=1}^{n} \overline{P}i}{n}$$

Keterangan:

 \overline{P} = Skor rata-rata kepraktisan

 \overline{P}_i = Skor rata-rata kepraktisan peserta didik ke-i

n = Banyaknya peserta didik

Hasil yang diperoleh diintepretasikan dengan menggunakan tabel sebagai berikut :

.

⁵⁷ Akdon dan Riduwan, Loc.Cit

Tabel 3.6 Kriteria Pengkategorian Kepraktisan⁵⁸

Skor Persentase (%)	Kategori
$0 \le \overline{P} < 1.8$	Tidak Praktis
$1,8 \le \overline{P} < 2,6$	Kurang Praktis
$2,6 \le \bar{P} < 3,4$	Cukup Praktis
$3,4 \leq \overline{P} < 4,2$	Praktis
$4,2 \le \overline{P} \le 5$	Sangat Praktis

Keterangan:

- a. Jika skor rata-rata kepraktisan 0 sampai dengan 1,8 maka LKPD dikategorikan tidak praktis dan perlu pergantian.
- b. Jika skor rata-rata kepraktisan 1,8 sampai kurang dari 2,6 maka
 LKPD dikategorikan kurang praktis dan perlu perbaikan.
- c. Jika skor rata-rata kepraktisan 2,6 sampai kurang dari 3,4 maka
 LKPD dikategorikan cukup praktis.
- d. Jika skor rata-rata kepraktisan 3,4 sampai kurang dari 4,2 maka
 LKPD dikategorikan praktis.
- e. Jika skor rata-rata kepraktisan 4,2 sampai kurang dari atau sama dengan 5 maka LKPD dikategorikan sangat praktis.

4. Teknik Analisis Keefektifan

Teknik analisis keefektifan LKPD menggunakan tes hasil belajar dengan 10 soal yang terdapat di LKPD dengan skala 1-5. Dengan demikian pendidik atau guru tidak memberi angka 0 terhadap jawaban salah. Berikut ini rubrik penilaian tes hasil belajar peserta didik :

٠

⁵⁸ Anas Sudjono, Loc.Cit

Tabel 3.7 Rubrik Penilaian Tes Hasil Belajar Peserta Didik

Indikator Pemecahan Masalah Setiap Soal	Skor
	Penilaian
Peserta didik dapat mengetahui apa yang diketahui dan	2
ditanyakan sesuai dengan fakta yang ada.	
Peserta didik dapat merencanakan cara yang tepat untuk	3
menyelesaikan masalah.	
Peserta didik dapat melakukan perhitungan yang benar dengan	3
cara yang telah ditentukan.	
Peserta didik dapat menarik kesimpulan dari permasalahan	2
yang telah dikerjakan.	
Jumlah	10

Rumus menghitung persentase ketuntasan peserta didik digunakan

$$P = \frac{P\alpha}{Pb} \times 100\%$$

Keterangan:

rumus:

P = Persentase ketuntasan peserta didik

 p_a = Jumlah siswa yang tuntas

 P_b = jumlah siswa keseluruhan

Hasil yang diperoleh diintepretasikan dengan menggunakan tabel berikut :

Tabel 3.8 Kriteria Pengkategorian Keefektifan⁵⁹

Skor Persentase (%)	Kategori
P < 80	Sangat Efektif
$60 < P \le 80$	Efektif
$40 < P \le 60$	Cukup Efektif
$20 < P \le 40$	Kurang Efektif
$P \leq 20$	Tidak Efektif

⁵⁹ Anas Sudjono, Loc.Cit

Keterangan:

- a. Jika persentase ketuntasan lebih dari 80 maka LKPD dapat dikatakan sangat efektif.
- b. Jika persentase ketuntasan lebih dari 60 sampai 80 maka LKPD dikatakan efektif.
- c. Jika persentase ketuntasan lebih dari 40 sampai 60 maka LKPD dikatakan cukup efektif.
- d. Jika persentase ketuntasan lebih dari 20 sampai 40 maka LKPD dikatakan kurang efektif.
- e. Jika persentase ketuntasan 0 sampai 20 maka LKPD dikatakan tidak efektif.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Pengembangan Produk Awal

Hasil pengembangan yang telah peneliti lakukan dapat menghasilkan LKPD berbasis pemecahan masalah. Dalam penelitian pengembangan ini prosedur yang digunakan adalah ADDIE, dengan melalui 5 tahap pengembangan. Adapun tahap-tahap prosedur penelitian pengembangan yang telah dilakukan maka dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Tahap Analisis (Analysys)

Tahap analisis merupakan tahap awal dalam penelitian pengembangan, hasil analisis yang telah dilakukan akan menjadi pedoman untuk penyusunan LKPD. Adapun analisis yang telah peneliti lakukan maka diuraikan sebagai berikut :

a. Analisis Kebutuhan

Hasil analisis kebutuhan yang telah peneliti lakukan melalui wawancara kepada guru pada mata pelajaran Matematika dan angket respon pada peserta didik. Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan pada 09 November 2020 kepada guru mata pelajaran Matematika SD 4 Sukadamai bahwa peserta didik cenderung sulit untuk mengerjakan soal berbasis pemecahan masalah sehingga berdampak negatif pada nilai pembelajarannya. Hal ini disebabkan karena pada LKPD sebelumnya materi yang dijelaskan kurang lengkap dan tampilan LKPD masih kurang menarik. Dengan begitu peneliti

melakukan penelitian pengembangan dengan membuat LKPD berbasis pemecahan masalah yang dikhususkan pada materi bangun datar dengan tampilan terbaru dan latihan soal yang lebih mudah untuk dipahami.

b. Analisis Kurikulum

Pembelajaran saat ini terfokus pada Kurikulum 2013. Analisis kurikulum yang dilakukan dengan menetapkan KD (Kompetensi Dasar) pada kurikulum yang berlaku. Adapun indicator yang digunakan dalam mengukur materi bangun datar sebagai berikut :

Tabel 4.1 Kompetensi Dasar dan Indikator Bangun Datar

Kompetensi Dasar	Indikator	
3.9 Menjelaskan dan menentukan keliling dan luas daerah persegi, persegi panjang, dan segitiga.	3.9.1 Peserta didik mampu menjelaskan tentang cara menentukan keliling persegi, persegi panjang, dan segitiga 3.9.2 Peserta didik mampu menjelaskan cara menentukan luas persegi, persegi panjang, dan segitiga	
4.9 Menyelesaikan masalah berkaitan dengan keliling dan luas daerah persegi, persegi panjang, dan segitiga	4.9.1 Peserta didik mampu menyelesaikan masalah seharihari yang berkaitan dengan keliling persegi, persegi panjang, dan segitiga 4.9.2 Peserta didik mampu menyelesaikan masalah seharihari yang berkaitan dengan luas persegi, persegi panjang, dan segitiga	

Berdasarkan pada tabel 4.1 KD dan indikator pencapaian kompetensi akan disesuaikan dengan materi yang akan disajikan dalam LKPD yang akan dikembangkan.

c. Analisis Media Pembelajaran

Analisis media pembelajaran merupakan analisis yang dilakukan pada bahan ajar dengan tujuan untuk mengetahui apa saja yang perlu diterapkan selama proses pembelajaran berlangsung. Adapun hasil yang diperoleh dari analisis media pembelajaran yaitu:

- 1) Media pembelajaran yang digunakan pada SDN 4 Sukadamai adalah gambar-gambar yang ditempel pada dinding dan masih menggunakan buku cetak yang disediakan oleh sekolah. Selain itu belum pernah dilakukan pengembangan LKPD pada materi bangun datar sebagai bahan ajar pada materi bangun datar.
- 2) Media pembelajaran yang terdapat pada SD N 4 Sukadamai belum efektif sehingga peserta didik masih belum memahami konsep bangun datar pada kehidupan sehari-hari.

d. Analisis Karakter Peserta Didik

Hasil wawancara yang telah peneliti lakukan kepada Ibu Meyrani Damayanti S.Pd pada 09 November 2020 selaku guru matematika di kelas IV menjelaskan bahwa masih ada peserta didik yang kurang mampu memahami konsep pembelajaran yang diterapkan, tetapi juga banyak peserta didik yang rasa ingin tahu dan kemauan belajarnya tinggi sehingga lebih mudah untuk memahami apa yang

disampaikan. Hal ini disebabkan dengan bahan ajar yang digunakan belum efektif sehingga berdampak pada belum terpenuhinya kurikulum yang digunakan.

Berdasarkan hasil analisis yang telah peneliti lakukan melalui analisis kebutuhan, analisis media pembelajaran dan analisis karakteristik peserta didik, maka peneliti mengembangkan LKPD berbasis pemecahan masalah pada materi bangun datar agar peserta didik mampu memahami bagaimana konsep keliling dan luas bangun datar berbasis pemecahan masalah.

Hasil analisis yang telah dilakukan melalui analisis kebutuhan, analisis media pembelajaran dan analisis karateristik peserta didik pada kelas IV SD N 4 Sukadamai maka dapat diidentifikasi bahwa diperlukan pembaruan dalam proses pembelajaran. Pembaruan yang dimaksud yaitu diperlukan pengembangan *design* sebagai LKPD yang menarik dan sesuai dengan kriteria pembelajaran yang berlaku di SD N 4 Sukadamai. Maka selanjutnya sesuai dengan hasil analisis yang telah dilakukan penelitian ini dilanjutkan pada tahap perencanaan (*design*).

2. Tahap Perancangan (Design)

Tahap perencanaan (design) merupakan tahap lanjutan yang harus ditempuh setelah dikakukan tahap analisis. Pada tahaip perencanaan perlu ditentukan spesifikasi media yang akan dibuat. Penentuan spesifikasi ini dilakukan berupa penentuan perencanaan LKPD yang berbasis pada

berbasis pemecahan masalah. Adapun perencanaan LKPD yang telah ditentukan yaitu :

a. Pengkajian Materi

Merujuk pada tahap analisis materi yang digunakan dalam mengembangkan LKPD berbasis pemecahan masalah (problem solving) dengan materi unsur-unsur, keliling dan luas lingkaran pada bangun ruang mencangkup persegi, persegi panjang dan segitiga.

b. Rancangan Awal

Media pembelajaran dalam bentuk LKPD yang dikombinasikan dengan metode pembelajaran pemecahan masalah (problem solving) menggunakan kertas dengan ukuran 21 cm x 29,7 cm, jenis huruf Comic Sans MS dengan ukuran 12 dan spasi 1,15 pada bagian isi. Sedangkan pada bagian kulit (cover) menggunakan perpaduan jenis huruf Aharoni dengan ukuran 20 dan spasi 1,15, jenis huruf Clibri ukuran 36 dan spasi 1,15, jenis huruf Bernard MT Condensed dengan ukuran huruf 16 dan spasi 1. Penyusunan LKPD diawali dengan pembuatan desain kulit (cover) dan desain isi pada LKPD. Kegiatan belajar dengan menggunakan LKPD dimulai dengan masalah yang dapat ditemukan pada kehidupan sehari-hari. Dalam penyelesainaanya LKPD ini berbasis pada pemecahan masalah yang terdiri dari menganalisis, merencanakan, melaksanakan dan membuat kesimpulan.

c. Perangkat Pembuat Media

Perangkat yang digunakan dalam upaya pembuatan LKPD yaitu perangkat *software* dan *hardware*. Perangkat *software* yang digunakan yaitu *Microsoft Office 2013*, sedangkan *hardware* yang digunakan yaitu mesin printer.

d. Perencanaan Instrumen

Perencanaan instrument dilakukan untuk menentukan instrument yang tepat dalam penelitian pengembangan LKPD yang peneliti lakukan. Instrument penelitian yang digunakan berupa angket yang telah disusun dan berfungsi untuk memberikan evaluasi LKPD yang telah dibuat. Penyusunan instrument dilakukan berdasarkan aspek-aspek yang telah disesuaikan dengan tujuan angket. Instrument tersebut diberikan keda validator yang terdiri dari ahli materi dan ahli media dalam upaya menguji kelayakan LKPD sebelum diujicobakan ke lapangan, selain itu terdaoat angket yang diberikan kepada guru dan peserta didik.

Dalam menilai kualitas produk yang telah dikembangkan responden hanya akan memberikan isian berupa $check\ list\ (\sqrt{\ }).$ Perencanaan instrument diawali dengan penyusunan kisi-kisi angket yang kemudian angket disusun dan diberikan kepada responden guna mengetahui kualitas dan respon terhadap LKPD. Adapun kisi-kisi yang instrument penelitian yaitu :

Tabel 4.2 Kisi-Kisi Lembar Penilaian LKPD Berbasis Pemecahan Masalah (Problem Solving) Pada Materi Keliling Dan Luas Bangun Datar Yang Mencangkup Persegi, Persegi Panjang Dan Segitiga Kelas IV SD N 4 Sukadamai (Ahli Materi)

~ -	SD IV 4 Sukauamai (Ami Wateri)		
No	Aspek yang	Indikator Penilaian	No.
	Dinilai		Butir
1.	Kesesuaian	Kesesuaian materi dengan	1, 2
		kompetensi pembelajaran	
		Kesesuaian materi dengan sasaran	3, 4
		pengguna	
		Kesesuaian materi dengan metode	5
		pembelajaran yang diterapkan	
2.	Keabsahan	Keabsahan materi pada LKPD	6
		Tidak terdapat kekeliruan konsep	7
3.	Relevansi	Materi yang digunakan masih	8
		relevan dan layak untuk diterapkan	
		Materi yang digunakan memuat	9
		kebaharuan	
4.	Konsistensi	Konsistensi pokok bahasan dengan	10
		materi yang digunakan	
		Konsistensi pokok bahasan dengan	11
		sub pokok bahasan	
5.	Sistematika	Materi yang dipaparkan disusun	12, 13
	penyempaian	secara sistematis	
	materi	Tata bahasa yang digunakan dalam	14, 15
		materi layak	

Tabel 4.3
Kisi-Kisi Lembar Penilaian LKPD Berbasis Pemecahan Masalah (*Problem Solving*) Pada Materi Keliling Dan Luas Bangun Datar Yang Mencangkup Persegi, Persegi Panjang Dan Segitiga Kelas IV SD N 4 Sukadamai (Ahli Media)

No	Indikator Penilaian	No. Butir	
1.	Desain kulit LKPD	1, 2	
2.	Kesesuaian LKPD	3, 4	
3.	Desain isi LKPD	5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12	
4.	Ukuran LKPD	13, 14, 15	

Tabel 4.4

Kisi-Kisi Lembar Angket Respon Pendidik LKPD Berbasis Pemecahan Masalah (*Problem Solving*) Pada Materi Keliling Dan Luas Bangun Datar Yang Mencangkup Persegi, Persegi Panjang

Dan Segitiga Kelas IV SD N 4 Sukadamai

No	o Aspek Yang Indikator Butir		
110	_	Huikator	
	Diamati		Nomor
1.	Kualitas isi	Memberikan pengalaman dan	
		pengetahuan pada peserta didik	1, 2, 3, 4
		Kesesuaian dengan tujuan	
		pembelajaran	
2.	Ketetapan	Kesesuaian KI, KD, dan	
	kecakupan	indikator	
	_	Kesesuaian dengan tujuan	5, 6, 7
		pembelajaran	
		Contoh yang diberikan sesuai	
		dengan fakta kehidupan sehari-	
		hari	
3.	Metode problem	Masalah	
	solving	Menganalisis masalah	
		Merencanakan pemecahan	8, 9, 10,
		masalah	11, 12, 13
		Melaksanakan rencana	
		pemecahan masalah	
		Menarik kesimpulan	
4.	Tampilan LKPD	Tampilan sampul, tulisan, dan	14, 15
		desain LKPD	
5.	Bahasa	Bahasa yang digunakan	16, 17,
		komunikatif	18, 19, 20
		Kesesuaian bahasa dengan	
		EYD.	

Tabel 4.5 Kisi-Kisi Lembar Angket Respon Peserta Didik LKPD Berbasis Pemecahan Masalah (*Problem Solving*) Pada Materi Keliling Dan Luas Bangun Datar Yang Mencangkup Persegi, Persegi Panjang Dan Segitiga Kelas IV SD N 4 Sukadamai

No	Aspek Yang Diamati	Indikator Penilaian	No. Butir
1.	Media	Kejelasan gambar, ikon, dan sketsa	1, 2
2.	Materi	Penyajian materi	3, 4, 5, 10, 16
		Penggunaan bahasa dan istilah	19
3.	Pembelajaran	Respon peserta didik	6, 7, 8, 9, 11, 12, 13,

	14, 15, 17,
	18, 20

e. Instrument Test

Instrumen test berupa soal yang terdapat pada LKPD. Intrumen test ini digunakan untuk mengetahui keefektifan LKPD dalam proses pembelajaran. Instrument test ini terfokus pada desain pengkajian materi, rancangan awal, perangkat pembuatan media dan pembuatan instrument. Peneliti mengumpulkan materi-materi yang berkaitan dengan keliling dan luas bangun datar yang mencangkup persegi, persegi panjang dan segitiga. Soal yang disajikan pada LKPD dibuat menyerupai pemecahan masalah (problem solving) agar peserta didik dapat menganalisa lebih kritis dan matematis dalam mengerjakan soal.

Hasil evaluasi pada tahap perencanaan (design) dapat diketahui bahwa LKPD perlu dibuat dalam bentuk yang menarik dan mudah dipahami. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar LKPD dapat dengan mudah dipahami peserta didik. Selain itu akan memudahkan peserta didik dalam menggunakan LKPD selama pembelajaran.

3. Tahap Pengembangan (Development)

Tahap pengembangan pada LKPD merupakan tahap pembuatan LKPD yang dikembangkan menjadi bahan ajar yang bertujuan untuk memberikan penambahan wawasan peserta didik dalam memahami materi

bangun datar (keliling dan luas bangun datar). Adapun tahap pengembangan media pembelajaran menggunakan LKPD yaitu :

a. Pembuatan Tampilan Kulit (Cover)

Pembuatan kulit tampilan dilakukan dengan tujuan agar LKPD lebih menarik. Tampilan kulit (cover) pada LKPD memuat judul, identitas peserta didik dan gambar yang berkaitan dengan isi materi. Adapun tampilan kulit (cover) pada LKPD yaitu:

Gambar 4.1
Tampilan Kulit (Cover) LKPD



b. Pembuatan Tampilan Isi

Tampilan isi yang terdapat pada LKPD telah peneliti kombinasikan dengan model pembelajaran berbasis pemecahan masalah. Adapun isi dari LKPD yang telah peneliti buat, maka dapat diuraikan sebagai berikut :

- 1) Daftar isi.
- 2) KD, indikator pencapaian kompetensi dan tujuan pembelajaran.
- 3) Info pendukung materi (Mari Membaca).
- 4) Ringkasan materi luas dan keliling bangun datar yang terdiri dari persegi, persegi panjang dan segitiga.
- 5) Praktikum dan percobaan untuk menunjang pemahaman peserta didik terhadap konsep materi.
- 6) Lembar tugas yang berisikan soal pada materi bangun datar yang terdiri dari persegi, persegi panjang dan segitiga yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

c. Proses Validasi

Proses validasi dilakukuan untuk pertimbangan para ahli mengenai materi yang terdapat pada LKPD. Adapun proses validasi pada LKPD ini dilakukan oleh ahli materi dan ahli media. Kritik dan saran mengenai kekurangan dan kelemahan produk yang diberikan oleh ahli akan menjadi acuan peneliti untuk memperbaiki LKPD agar layak dan dapat digunakan dalam proses pembalajran. Para ahli yang berperan sebagai validator dalam upaya memvalidasi LKPD yaitu Dr.

Siti Annisah, M.Pd selaku ahli materi dan Umar, M.Pd.I selaku ahli media. Adapun hasil validasi yang telah dilakukan oleh masingmasing, maka dapat diuraikan sebagai berikut

1) Ahli Materi

Hasil validasi pada ahli materi yang telah dilakukan oleh Dr. Siti Annisah, M.Pd adapun hasil validasi mengenai materi pada LKPD maka diuraikan pada tabel berikut :

Tabel 4.6 Hasil Validasi Ahli Materi

No.	Butir Penilaian	Skor Penilaian Ahli Materi
1.	Kesesuaian materi bangun datar dalam LKPD dengan silabus kurikulum 2013	5
2.	Kesesuaian materi bangun datar dalam LKPD dengan KI,KD, dan indikator	5
3.	Keteraturan penyusunan materi bangun datar yang disajikan dalam LKPD	4
4.	Daya tarik penyajian berupa langkah kerja pada materi pokok bangun datar yang ditampilkan dalam LKPD	4
5.	Kemudahan memahami materi bangun datar yang disajikan dalam LKPD	5
6.	Pokok bahasan yang disajikan dalam LKPD pada materi bangun datar sebagai alternatif sumber belajar sudah memadai	5
7.	Sistematika penyajian materi bangun datar pada LKPD sudah baik	4
8.	Kejelasan dan kemudahan pada menjawab soal bangun datar yang ditampilkan dalam LKPD	5
9.	Tingkat kedalaman penjabaran materi bangun datar pada LKPD sesuai dengan siswa SD	4
10.	Cakupan materi pada soal latihan sudah mewakili setiap indikator pencapaian pada kompetensi dasar materi bangun datar	5
11.	Muatan soal latihan pada LKPD dapat memicu motivasi belajar siswa menjadi lebih baik.	4

12.	Kesesuaian bahasa yang digunakan dalam	5
	LKPD	
13.	Kemudahan dalam memahami bahasa yang	4
	digunakan dalan LKPD materi bangun datar	
	sudah baik	
14.	Kejelasan tulisan dan gambar dalm LKPD	4
15.	Penampilan fisik LKPD dapat mendorong	4
	minat baca peserta didik	
Jumlah		65
Rata-rata		4,3
Kategori		Sangat Valid

Berdasarkan tabel 4.6 diatas dapat disimpulkan bahwa hasil validasi yang dilakukan oleh ahli materi mengenai kelayakan bahan ajar berupa LKPD berbasis pemecahan masalah pada materi keliling dan luas bangun datar yang mencangkup persegi, persegi panjang dan segitiga. Adapun hasil validasi menunjukan bahwa jumlah skor validasi pada ahli materi mencapai skor 65 dengan rata-rata 4,3 dengan kategori **Sangat Valid.** Maka berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa LKPD dengan memuat materi luas dan keliling bangun datar yang terdiri dari persegi, persegi panjang dan segitiga berbasis pemencahan masalah dinyatakan layak untuk diujicobakan.

2) Ahli Media

Hasil validasi pada ahli media yang telah dilakukan oleh Umar, M.Pd.I adapun hasil validasi mengenai materi pada LKPD maka diuraikan pada tabel berikut :

Tabel 4.7 Hasil Validasi Ahli Media Tahap I

No	Butir Penilaian	Skor Penilaian Ahli Media
1.	Gambar dalam LKPD sederhana dan menarik	5
2.	Gambar dlam LKPD sederhana mudah dipahami	5
3.	Jenis media yang digunakan sesuai dengan tujuan pembelajaran dan target pengguna	4
4.	Kalimat yang digunakan dalam LKPD mudah dipahami	4
5.	Urutan antar halaman dalam LKPD sudah sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi	5
6.	Petunjuk dalam LKPD sudah sesuai	4
7.	Gambar dan tulisan yang diterapkan pada LKPD ada penekanan terhadap tujuan pembelajaran yang hendak dicapai	4
8.	Kesesuaian ukuran tulisan dalam LKPD sudah sesuai disetiap bagiannya	4
9.	Kesesuaian ukuran gambar dalam LKPD telah seimbang dan ditata sebaik mungkin	3
10.	Tata letak tulisan setiap halaman dalam LKPD seimbang	5
11.	Gambar yang digunkan dalam LKPD sesuai dengan tema LKPD	3
12.	Gambar yang digunakan didalam LKPD menarik	4
13.	Jenis huruf dalam LKPD mudah dibaca	5
14.	Kombinasi tulisan dan background dalam LKPD seimbang dan menarik	5
15.	Degradasi warna yang digunakan dalam LKPD telah sesuai	5
	Jumlah	65
	Rata-rata	4,3
	Kategori	Sangat Valid

Berdasarkan tabel 4.7 diatas merupakan hasil validasi tahap I yang telah dilakukan oleh ahli media untuk kepraktisan bahan ajar LKPD berbasis pemecahan masalah pada materi keliling dan

luas lingkaran bangun datar. Adapun hasil validasi yang telah dilakukan oleh ahli media pada tahap I diperoleh skor 65 dengan rata-rata 4,3 kategori **Sangat Valid**. Namun hasil validasi pada tahap I diperlukan revisi sesuai dengan saran dan perbaikan yang telah ditentukan oleh validator pada LKPD dengan materi keliling dan luas bangun datar.

d. Proses Revisi

Setelah dilakukan validasi oleh ahli materi dan ahli media maka dalam hal ini perlu dilakukan revisi. Revisi yang peneliti lakukan pada produk terfokus pada hasil kritik dan saran dari validator. Pada tahap validasi yang telah dilakukan oleh ahli materi, ahli materi telah memberikan penilaian LKPD dengan kategori valid dan layak diujicobakan tanpa revisi. Berbeda dengan hasil validasi yang dilakukan oleh ahli media terdapat revisi dengan ketentuan sesuai kritik dan saran. Adapun kritik dan saran yang diberikan oleh ahli media maka dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 4.8 Kritik Dan Saran Ahli Media

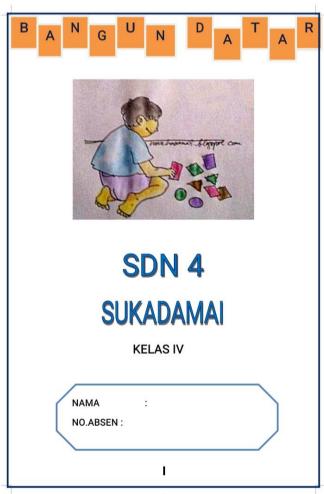
No	Aspek yang Diamati	Kritik dan Saran
1.	Desain kulit (cover) LKPD	Ganti gambar pada cover
		LKPD sesuai materi dan
		dibuat lebih menarik
2.	Desain isi LKPD	Gambar pendukung pada
		kotak soal disesuaikan

Berdasarkan tabel 4.8 kritik dan saran yang telah diberikan oleh validator ahli media terletak pada aspek desain kulit (cover) LKPD dan desain isi LKPD. Berikut ini adalah hasil revisi yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap LKPD berbasis pemacahan masalah berdasarkan kritik dan saran validator yaitu:

1) Aspek Desain Kulit (Cover) LKPD

Adapun hasil revisi yang telah peneliti lakukan terhadap desain kulit *(cover)* pada LKPD maka dapat dilihat pada gambar berikut :

Gambar 4.2
Tampilan Kulit (Cover) LKPD sebelum Revisi



i



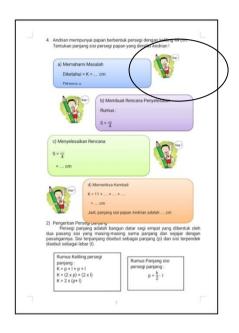
Gambar 4.3
Tampilan Kulit (Cover) LKPD setelah Revisi

Berdasarkan hasil revisi yang telah peneliti lakukan pada desain kulit (cover) maka dapat dilihat pada gambar 4.2 dan 4.3 bahwa terdapat perubahan cover LKPD menjadi lebih menarik sesuai dengan materi dan saran dari ahli media.

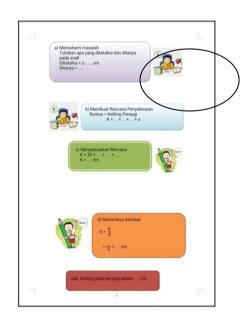
2) Aspek Desain Isi LKPD

Adapun hasil revisi yang telah peneliti lakukan terhadap desain isi pada LKPD maka dapat dilihat pada gambar berikut :

Gambar 4.4
Tampilan Isi LKPD Sebelum Revisi



Gambar 4.5
Tampilan Isi LKPD Sesudah Revisi



Berdasarkan hasil revisi yang telah peneliti lakukan pada tampilan isi maka dapat dilihat pada gambar 4.4 dan 4.5 bahwa terdapat perubahan berupa gambar pendukung pada kotak soal LKPD sesuai dengan materi dan saran dari ahli media.

Setelah melakukan revisi pada LKPD terkait aspek desain kulit (cover) dan desain isi sesuai dengan kritik dan saran yang diberikan oleh validator ahli media, maka peneliti melakukan uji validitas LKPD tahap II dengan hasil validasi sebagai berikut :

Tabel 4.9
Hasil Validasi Ahli Media Tahap II

No.	Butir Penilaian	Skor Penilaian Ahli Media
1.	Gambar dalam LKPD sederhana dan menarik	5
2.	Gambar dlam LKPD sederhana mudah dipahami	5
3.	Jenis media yang digunakan sesuai dengan tujuan pembelajaran dan target pengguna	4
4.	Kalimat yang digunakan dalam LKPD mudah dipahami	4
5.	Urutan antar halaman dalam LKPD sudah sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi	5
6.	Petunjuk dalam LKPD sudah sesuai	4
7.	Gambar dan tulisan yang diterapkan pada LKPD ada penekanan terhadap tujuan pembelajaran yang hendak dicapai	4
8.	Kesesuaian ukuran tulisan dalam LKPD sudah sesuai disetiap bagiannya	4
9.	Kesesuaian ukuran gambar dalam LKPD telah seimbang dan ditata sebaik mungkin	3
10.	Tata letak tulisan setiap halaman dalam LKPD seimbang	5
11.	Gambar yang digunkan dalam LKPD sesuai dengan tema LKPD	3
12.	Gambar yang digunakan didalam LKPD menarik	4
13.	Jenis huruf dalam LKPD mudah dibaca	5

14.	Kombinasi tulisan dan background dalam LKPD	5
	seimbang dan menarik	
15.	Degradasi warna yang digunakan dalam LKPD telah	5
	sesuai	
	Jumlah	68
	Rata-rata	4,53
	Kategori	Sangat Valid

Berdasarkan pada tabel 4.9 hasil validasi tahap II yang dilakukan oleh ahli media yaitu Umar, M.Pd pada uji kepraktisan bahan ajar LKPD berbasis pemecahan masalah dengan materi keliling dan luas bangun datar yang meliputi persegi, persegi panjang dan segitiga. Hasil validasi yang telah dilakukan diperoleh skor 68 dengan rata-rata 4,53 dan dikategorikan **Sangat Valid** sehingga layak untuk diujicobakan.

4. Tahap Uji Coba Produk (Implementation)

Tahap uji coba merupakan tahap yang harus ditempuh setelah tahap validasi dilakukan. Pada tahap uji coba produk LKPD diujicobakan kepada peserta didik untuk mengatahui ketertarikan, kepraktisan dan keefektifan LKPD yang dikembangkan. Uji coba dilakukan pada siswa kelas IV SD N 4 Sukadamai dengan jumlah peserta didik sebanyak 25 peserta didik.

Pada uji coba yang telah dilakukan dalam upaya mengetahui kepraktisan LKPD berbasis pemecahan masalah yang digunakan dalam proses pembelajaran dengan materi keliling dan luas bangun datar yang meliputi persegi dan persegi panjang. Peneliti memberikan pemahaman isi LKPD kemudian peserta didik memperhatikan dan memahami petunjuk

dalam menggunakan LKPD. Pada kesempatan ini peneliti memberikan soal sebanyak 20 butir soal kepada peserta didik yang dikerjakan seluruh peserta didik secara individu yang mencangkup aspek media, materi dan pembelajaran.

Setelah tes dilakukan, peneliti memberikan angket kepada peserta didik guna mengatahui respon peserta didik untuk mengetahui kepraktisan LKPD. Dilanjutkan dengan memberikan angket respon pendidik kepada guru yang bersangkuran guna memenuhi respon pendidik dalam aspek kualitas isi, ketetapan kecakupan, metode pemecahan masalah (problem solvin), tampilan LKPD dan Bahasa. Adapun hasil angket yang telah peneliti lakukan kepada pendidik dan peserta didik maka dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Angket Peserta Didik

Pada uji coba untuk mengetahui kepraktisan produk maka dapat dilihat dari angket responden peserta didik dengan melibatkan 25 peserta didik kelas IV SD N 4 Sukadamai. Adapun hasil perhitungan uji coba LKPD dengan materi keliling dan luas bangun datar yang meliputi persegi, persegi panjang dan segitika maka dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 4.10 Hasil Respon Peserta Didik

No Nama Siswa										Pe	rtany	aan	Ke-					Pertanyaan Ke-												
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Rata-rata	Kategori							
1	Abit Fadilah Abay	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4,6	Sangat Praktis							
2	Adi Saputra	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4,5	Sangat Praktis							
3	Adinda Ranista Putri	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4,6	Sangat Praktis							
4	Albert Evra Rhemrev	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4,9	Sangat Praktis							
5	Alira Dewi Rahma	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	3	4	4	4	4,05	Praktis							
6	Alya Naziha Fatin	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4,1	Praktis							
7	Anin Multi Fortuna	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4,15	Praktis							
8	Aqila Novitasari	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	Sangat Praktis							
	Arnol Dinaufal	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4,8	Sangat Praktis							
10	Aysifa Lailatul Nazwa	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	3	4	4	4,2	Sangat Praktis							
	Brenden Gusti Susanto	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4,25	Sangat Praktis							
12	Desti Dwi Pratiwi																						Tidak Hadir							
	Agis Safitri	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4,5	Sangat Praktis							
14	Evi Novita Vergiani	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4,4	Sangat Praktis							
15	Faishal Arfan H.	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4,8	Sangat Praktis							
	Farisqi Agus S.																					0	Tidak Hadir							
	Febri Evan Galih P.	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4,7	Sangat Praktis							
	Ferdi Evan Galih P.	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4,6	Sangat Praktis							
19	Kholisa Naura Atifa	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	Sangat Praktis							
	Meisya Dwi Anggraini	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4,95	Sangat Praktis							
	Melody Desvita A.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	Sangat Praktis							
22	Muhammad Safrizal	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4,7	Sangat Praktis							
	Muhammad Sabiq A.	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4,65	Sangat Praktis							
24	Nadia Trista Aulia	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4,8	Sangat Praktis							
25	Raki Hendrian	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4,4	Sangat Praktis							
								≀ata-														4,2								
							1	Kate	gori													Sangat F	raktis							

Berdasarkan pada tabel 4.10 rata-rata skor yang diperoleh dari respon peserta didik adalah 4,22. Berdasarkan kategori kepraktisan angket respon peserta didik menunjukan bahwa LKPD berbasis pemecahan masalah dengan materi keliling dan luas bangun datar yang meliputi persegi, persegi panjang dan segitiga pada kelas IV SD N 4 Sukadamai dengan rata-rata 4,22 dan dapat dikategorikan **Sangat Praktis.**

b. Angket Respon Pendidik

Angket yang telah peneliti berikan kepada pendidik dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kemenarikan produk yang dapat dilihat dari angket pendidik atau guru mata pelajaran matematika kelas IV SD N 4 Sukadamai. Adapun hasil uji coba pada LKPD berbasis pemecahan masalah dengan materi keliling dan luas bangun datar maka dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.11 Hasil Respon Pendidik

No.	Butir Penilaian	Skor Penilaian
		I eilliaiaii
Aspe	ek Kualitas Isi	
1.	Memberikan pengalaman dan pengetahuan belajar.	4
2.	Informasi pada modul memberi pengetahuan baru tentang matematika.	4
3.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran.	5
4.	Contoh yang diberikan sesuai dengan fakta kehidupan sehari-hari.	5
Aspe	ek Ketepatan Cakupan	
5.	Kesesuaian dengan KI, KD, dan Indikator.	4
6.	Kesesuaian dengan kognitif, afektif, dan psikomotorik peserta didik.	3
7.	Kesesuaian dengan kehidupan sehari-hari.	4
	ek Kemampuan Pemecahan Masalah	
8.	Menambah pengetahuan peserta didik berdasarkan awal yang dimilikinya.	4
9.	Masalah yang disajikan sesuai dengan kehidupan sehari-hari.	5
10.	Menganalisis permasalahan.	4
11.	Merencanakan pemecahan masalah.	4
12.	Melaksanakan rencana pemecahan masalah.	4
13.	Menyimpulkan hasil pemecahan masalah.	4
Aspe	ek Tampilan LKPD	
14.	Kemenarikan tulisan, desain LKPD, dan gambar.	4
15.	Kemenarikan warna dan <i>cover</i> LKPD	4
Aspe	ek Bahasa	
16.	Bahasa yang digunakan komunikatif.	4
17.	Kalimat yang digunakan dalam LKPD mudah dipahami.	4
18.	Kalimat yang digunakan tidak menimbulkan makna ganda.	4
19.	Kesesuaian bahasa dengan kaidah bahasa indonesia yang baik dan benar.	4
20.	Sesuai dengan tingkat perkembangan berpikir peserta didik.	4
	Jumlah	82
	Rata-rata	4,1
	Kategori	Menarik

Berdasarkan pada tabel 4.11 hasil respon angket pendidik atau guru mata pelajaran matematika pada LKPD berbasis pemecahan masalah pada materi keliling dan luar bangun datar yang terdiri dari persegi, persegi panjang dan segitiga. Maka dapat diperoleh hasil dari respon pendidik yang mencangkup aspek kualitas isi, ketetapan kecakupan, metode pemecahan masalah (problem solving), tampilan LKPD dan bahasa pada LKPD. Hasil proses penilaian guru mata pelajaran matematika memperoleh jumlah skor 82 dengan rata-rata 4,1 termasuk dalam kategori **Menarik.**

c. Tes Hasil Belajar

Dalam upaya mengetahui keefektifan LKPD maka dapat diketahui melalui hasil belajar peserta didik yang melibatkan 25 peserta didik kelas IV SD N 4 Sukadamai. Adapun hasil uji coba LKPD berbasis pemecahan masalah maka disajikan pada tabel berikut .

Tabel 4.12 Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV SD N 4 Sukadamai

No	No Nama Peserta Didik Nomor Soal											Nilai	Keterangan	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		_	
1	Abit Fadilah Abay	10	8	2	2	2	10	2	2	10	7	55	Tidak Tuntas	
2	Adi Saputra	10	10	10	10	10	10	10	10	3	7	90	Tuntas	
3	Adinda Ranista Putri	10	10	10	8	10	10	5	8	5	8	84	Tuntas	
4	Albert Evra Rhemrev	10	10	10	8	10	8	8	3	5	8	80	Tuntas	
5	Alira Dewi Rahma	10	10	5	5	5	8	10	8	5	5	71	Tuntas	
6	Alya Naziha Fatin	10	10	10	8	10	10	10	6	5	10	89	Tuntas	
7	Anin Multi Fortuna	10	10	10	8	10	6	8	8	8	8	86	Tuntas	
8	Aqila Novitasari	10	10	5	10	10	8	8	8	8	8	85	Tuntas	
9	Arnol Dinaufal	2	3	-	-	-	5	5	5	5	-	25	Tidak Tuntas	
10	Aysifa Lailatul Nazwa	10	5	8	8	8	8	2	8	5	8	70	Tuntas	
11	Brenden Gusti Susanto	5	8	5	5	8	5	-	5	-	8	49	Tidak tuntas	
12	Desti Dwi Pratiwi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Tidah Hadir	
13	Agis Safitri	10	10	5	10	10	8	8	8	8	8	85	Tuntas	
14	Evi Novita Vergiani	8	8	8	2	5	8	8	8	8	8	71	Tuntas	
15	Faishal Arfan H.	8	8	8	8	8	8	8	-	8	5	69	Tuntas	
16	Farisqi Agus S.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Tidak Hadir	
17	Febri Evan Galih P.	5	6	5	3	6	6	-	6	6	-	43	Tidak Tuntas	
18	Ferdi Evan Galih P.	10	10	10	10	10	10	10	10	8	10	98	Tuntas	
19	Kholisa Naura Atifa	10	2	10	7	10	5	5	-	5	8	62	Tuntas	
20	Meisya Dwi Anggraini	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	Tuntas	
21	Melody Desvita A.	8	8	5	8	8	8	8	8	5	8	74	Tuntas	
22	Muhammad Safrizal	10	10	5	5	5	8	10	8	5	5	71	Tuntas	
23	Muhammad Sabiq A.	10	10	10	10	10	8	8	8	8	8	90	Tuntas	
24	Nadia Trista Aulia	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	Tuntas	
25	Raki Hendrian	8	8	3	3	-	3	3	-	-	3	31	Tidak Tuntas	
		R	ata-	rata									67,1	
	Persentase	Ket	unta	san l	Pesei	ta D	idik					72		
		F	Categ	gori								F	fektif	

Berdasarkan pada tabel 4.12 yang merupakan hasil belajar peserta didik kelas IV dengan jumlah peserta didik sebanyak 25 siswa dapat dianalisa 5 peserta didik termasuk dalam kategori Tidak Tuntas dan 18 peserta didik termasuk dalam kategori Tuntas serta 2 siswa Tidak Hadir. Rata-rata nilai diperoleh 67,1 dengan persentase ketuntasan peserta didik sebanyak 72%. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa LKPD berbasis pemecahan masalah (problem solving) pada materi keliling dan luas bangun datar yang mencangkup persegi, persegi panjang dan segitiga kelas IV SD N 4 Sukadamai dikategorikan **Efektif.**

5. Tahap Evaluasi (Evaluation)

Tahap evaluasi merupakan tahap terakhir setelah sebelumnya dilakukan. Tahap evaluasi dilakukan untuk mengetahui pengembangan bahan ajar dengan tujuan untuk mengetahui kualitas bahan ajar atau produk yang digunakan. Tahapan perkembangan produk LKPD berbasis pemecahan masalah materi keliling dan luas bangun datar yang meliputi persegi, persegi panjang dan segitiga yang dilakukan oleh peneliti pada peserta didik kelas IV SD N 4 Sukadamai, dapat disimpulkan bahwa dengan adanya LKPD ini mampu memberikan pembaruan bahan ajar yang dapat digunakan pada proses pembelajaran. Kekurangan pada LKPD ini hanya terfokus pada keliling dan luas yang meliputi persegi, persegi panjang dan segitiga. Sehingga hanya membantu peserta didik dalam memahami keliling dan luas pada bangun datar. Peneliti berharap pembaruan dalam mengembangkan LKPD untuk materi-materi berikutnya.

B. Kajian Produk Akhir

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan mengenai pengembangan LKPD berbasis pemecahan masalah (problem solving) pada materi keliling dan luas bangun datar yang meliputi persegi, persegi panjang dan segitiga. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan mengembangkan LKPD dberbasis pemecahan masalah pada materi keliling dan luas bangun datar yang meliputi persegi, persegi panjang dan segitiga pada peserta didik kelas

IV SD N 4 Sukadamai. Selain itu dilakukannya penelitian ini untuk mengetahui LKPD yang berbasis pemecahan masalah pada materi keliling dan luas bangun datar yang meliputi persegi, persegi panjang dan segitiga pada peserta didik kelas IV SD N 4 Sukadamai ini valid, praktis dan efektif. LKPD ini disusun sesuai dengan kompetensi dasar (KD), indicator pencapaian komptensi dan tujuan pembelajaran yang mencangkup materi keliling dan luas bangun datar yang meliputi persegi, persegi panjang dan segitiga.

Penelitian pengembangan LKPD berbasis pemecahan masalah (problem solving) pada materi keliling dan luas bangun datar yang meliputi persegi, persegi panjang dan segitiga kelas IV SD N 4 Sukadamai menggunakan metode pengembangan Research and Development (R & D). Pada pengembangan ini dalam upaya menghasilkan produk peneliti menggunakan metode **ADDIE** (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation). Peneliti melakukan uji coba LKPD berbasis pemecahan masalah dengan melibatkan guru mata pelajaran dan peserta didik dengan jumlah 25 peserta didik kelas IV SD N 4 Sukadamai dalam upaya mengetahui rsepon pendidik dan peserta didik dalam menilai LKPD dengan melihat aspek menarik, praktis dan efektif. Adapun hasil pembasan dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Kevalidan

Hasil validasi yang telah dilakukan pada ahli materi diperoleh hasil validasi dengan jumlah skor validasi pada ahli materi mencapai skor 65 dengan rata-rata 4,3 dengan kategori **sangat valid.** Maka berdasarkan hasil

tersebut dapat disimpulkan bahwa LKPD dengan memuat materi luas dan keliling bangun datar yang terdiri dari persegi, persegi panjang dan segitiga berbasis pemencahan masalah dinyatakan layak untuk diujicobakan.

Hasil validasi yang telah peneliti lakukan kepada ahli media dilakukan melalui dua tahap. Tahap I yang telah dilakukan oleh ahli media untuk kepraktisan bahan ajar LKPD berbasis pemecahan masalah pada materi keliling dan luas lingkaran bangun datar. Adapun hasil validasi yang telah dilakukan oleh ahli media pada tahap I diperoleh skor 65 dengan rata-rata 4,3 kategori sangat valid. Namun hasil validasi pada tahap I diperlukan revisi sesuai dengan saran dan perbaikan yang telah ditentukan oleh validator pada LKPD dengan materi keliling dan luas bangun datar.

Revisi yang diberikan oleh ahli media meliputi revisi desain kulit (cover) LKPD dan desain isi LKPD. Kemudian pada tahap II LKPD berbasis pemecahan masalah dengan materi keliling dan luas bangun datar yang meliputi persegi, persegi panjang dan segitiga. Hasil validasi yang telah dilakukan diperoleh skor 68 dengan rata-rata 4,3 dan dikategorikan sangat valid sehingga layak untuk diujicobakan. Berdasarkan hasil analisa tersebut maka dapat disimpulkan bahwa hasil uji coba validasi yang telah peneliti lakukan pada LKPD berbasis pemecahan masalah (problem solvin) dengan materi keliling dan luas bangun datar yang meliputi

persegi, persegi panjang dan segitiga maka dapat disimpulkan bahwa LKPD tersebut dinyatakan **Sangat Valid.**

2. Kepraktisan

Hasil penelitian yang telah peneliti lakukan melalui pengembangan LKPD berbasis pemecahan masalah (problem solving) dengan materi keliling dan luas bangun datar pada peserta didik kelas IV SD N 4 Sukadamai yang telah diuji cobakan dengan jumlah peserta didik sebanyak 25 siswa. Pada uji kepraktisan LKPD berdasarkan hasil angket yang telah diberikan kepada peserta didik kategori kepraktisan angket, respon peserta didik menunjukan bahwa LKPD berbasis pemecahan masalah dengan materi keliling dan luas bangun datar yang meliputi persegi, persegi panjang dan segitiga pada kelas IV SD N 4 Sukadamai dengan rata-rata 4,22 dan dapat dikategorikan Sangat Praktis.

3. Keefektifan

Hasil penelitian yang telah peneliti lakukan melalui pengembangan LKPD berbasis pemecahan masalah (problem solving) dengan materi keliling dan luas bangun datar yang meliputi persegi, persegi panjang dan segitika pada peserta didik kelas IV SD N 4 Sukadamai telah dilakukan uji efektifitas. Uji efektifitas dilakukan kepada peserta didik kelas IV SD N 4 Sukadamai dengan jumlah peserta didik sebanyak 25 siswa dapat dianalisa 5 peserta didik termasuk dalam kategori Tidak Tuntas dan 18 peserta didik termasuk dalam kategori Tuntas serta 2 siswa Tidak Hadir. Rata-rata nilai diperoleh 67,1 dengan persentase ketuntasan peserta didik sebanyak 72%.

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa LKPD berbasis pemecahan masalah (*problem solving*) pada materi keliling dan luas bangun datar yang mencangkup persegi, persegi panjang dan segitiga kelas IV SD N 4 Sukadamai dikategorikan **Efektif.**

4. Kemenarikan

Hasil uji coba yang telah peneliti lakukan dengan memberikan angket kepada pendidik guna mengetahui apakah LKPD termasuk dalam kategori menarik. Berdasarkan hasil uji coba yang telah dilakukan, hasil respon angket pendidik atau guru mata pelajaran matematika pada LKPD berbasis pemecahan masalah pada materi keliling dan luar bangun datar yang terdiri dari persegi, persegi panjang dan segitiga. Maka dapat diperoleh hasil dari respon pendidik yang mencangkup aspek kualitas isi, ketetapan kecakupan, metode pemecahan masalah (problem solving), tampilan LKPD dan bahasa pada LKPD. Hasil proses penilaian guru mata pelajaran matematika memperoleh jumlah skor 82 dengan rata-rata 4,1 termasuk dalam kategori **Menarik**.

Berdasarkan hasil pemaparan yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan bahwa LKPD berbasis pemecahan masalah (*Problem Solving*) pada materi keliling dan luas bangun datar yang meliputi persegi, persegi panjang dan segitiga kelas IV SD N 4 Sukadamai yang telah peneliti kembangkan memenuhi kriteria **Valid, Sangat Praktis, Efektif** dan **Menarik.**

C. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan LKPD berbasis pemecahan masalah (problem solving) dengan materi keliling dan luas bangun datar yang meliputi persegi, persegi panjang dan segitiga dapat diidentifikasi keterbatasan penelitian ini yaitu peneliti hanya terfokus pada meteri keliling dan luas bangun datar yang meliputi persegi, persegi panjang dan segitiga. Peneliti tidak memberikan pemahaman materi yang lebih beragam sehingga dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah pada kehidupan sehari-hari jika dihadapkan dengan permasalahan lain. Kendala yang terjadi pada tahap uji coba yaitu masih ada peserta didik yang sulit untuk memahami soal yang diberikan, masih sulit untuk menghitung, dan kurang fokus dalam proses pembelajaran. Selain itu dalam proses penelitian ini, peneliti hanya terfokus pada peserta didik kelas IV SD 4 Sukadamai.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan maka dapat disimpulkan bahwa :

- 1. Pada penelitian pengembangan LKPD berbasis pemecahan masalah (problem solving) pada materi keliling dan luas bangun datar yang mencangkup persegi, persegi panjang dan segitiga dilakukan melalui model pengembangan ADDIE yang meliputi lima tahapan yaitu:
 - a. Tahap Analisis (Analyze)
 - b. Tahap Perancangan (Design)
 - c. Tahap Pengembangan (Development)
 - d. Tahap Uji Coba Produk (Implementation)
 - e. Tahap Evaluasi (Evaluation)
- 2. Hasil pengembangan LKPD berbasis pemecahan masalah (problem solving) pada materi keliling dan luas bangun datar yang mencangkup persegi, persegi panjang dan segitiga pada peserta didik kelas IV SD N 4 Sukadamai layak digunakan jika ditinjau melalui tiga aspek utama yaitu :
 - a. Aspek kevalidan, LKPD berbasis pemecahan masalah dinyatakan valid dengan rata-rata hasil skor ahli materi dan ahli media dengan skor 4,3 termasuk pada kategori Sangat Valid.

- Aspek kepraktisan, LKPD berbasis pemecahan masalah melalui respon
 peserta didik dengan rata-rata 4,22 dan dapat dikategorikan Sangat
 Praktis.
- c. Aspek keefektifan, LKPD berbasis pemecahan masalah melalui analisa hasil belajar diperolah rata-rata nilai diperoleh 67,1 dengan persentase ketuntasan peserta didik sebanyak 72% dan dapat dikategorikan Efektif.
- d. Aspek kemenarikan, LKPD berbasis kemampuan pemecahan masalah melalui respon pendidik dengan rata-rata 4,1 dan dapat dikategorikan
 Menarik.

B. Saran

Setelah peneliti mengambil kesimpulan dari hasil penelitian, maka penelitiakan menyampaikan saran sebagai berikut :

- 1. Diharapkan hasil penelitian berupa pengembangan LKPD berbasis pemecahan masalah (problem solving) pada materi keliling dan luas bangun datar yang mencangkup persegi, persegi panjang dan segitiga dapat digunakan dalam proses belajar disekolah sehingga LKPD akan lebih bermanfaat.
- 2. Diharapkan penggunaan LKPD berbasis pemecahan masalah (problem solving) pada materi materi keliling dan luas bangun datar yang mencangkup persegi, persegi panjang dan segitiga harus disampaikan secara jelas kepada peserta didik sebelum proses pembelajaran dimulai.

3. Pengembangan LKPD berbasis pemecahan masalah (problem solving) pada materi materi keliling dan luas bangun datar yang mencangkup persegi, persegi panjang dan segitiga ini perlu ditindak lanjuti lagi. Penggunaan LKPD yang dikembangkan bisa digunakan dalam uji coba dengan skala yang lebih besar, sehingga didapat hasil penelitian yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditama, Surya Hatantya dkk., "Pengembangan LKPD Berbasis HOTS Pada Pembelajaran Matematika Materi Volume Bangun Ruang Kelas V SDN Sentul 1". *Wahana Sekolah Dasar*. Vol 27. No 2. (2019). hlm 34.
- Ahmad dan Asmaidah. "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Realistik Untuk Membelajarkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Smp". *Mosharafa*. Vol 6. No. 3. (2017). 374.
- Akdon dan Riduwan. *Rumus dan Data Dalam Analisis Statistika*. (Bandung: Alfabeta, 2013). 88.
- Anggraena, Yogi. "Pengembangan Kurikulum Matematika Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Penalaran Dan Pemecahan Masalah". *Alifmatika*. Vol 1. No 1. (2019). 16.
- Anonim. *Model Silabus Mata Pelajaran Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah* (SD/MI) Mata Pelajaran Matematika. (Jakarta: Kemendikbud. 2017). hlm 29-30.
- Anwar, Syaiful. "Penggunaan Langkah Pemecahan Masalah Polya Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Pada Materi Perbandingan Di Kelas Vi Mi Al-Ibrohimy Galis Bangkalan". (Bangkalan : Universitas Negeri Surabaya. 2013), hlm 3.
- Dassa, Djam'an dan Iriana. "Deskripsi Kemampuan Pemecahan Masalah Berdasarkan Langkah Polya Ditinjau Dari Gaya Berpikir Siswa Pada Kelas VIII SMP Negeri 24 Makassar". *Issues in Mathematics Education*. Vol. 2. No. 2. (2018). 170.
- Direktorat Pendidikan Menengah Umum. *Pedoman Penyusunan Lembar Kerja Siswa dan Skenario Pembelajaran Sekolah Menengah Atas*. (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional. 2004).
- Elok Prawestri Dan Heri Maria. "Pengembangan LKPD Untuk Mengakomodasi Keberagaman Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas II Di SD Muhammadiah Danunegara". *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*. Vol 6. No 3. (2020). Hlm 905.
- Ernawati. *Workshop Pendidikan Matematika*. (Selayo: Insan Cendekia Mandiri. 2021). hlm 236-237.

- Handayani, Kartika. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Pemecahan Masalah Soal Cerita Matematika". *Semnastika Unimed*. (2017). 372
- Heni, Caswita, dan Suharsono. "Pengembangan LKPD dengan Modul *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa". *Jurnal Pendidikan Matematika*. Vol 5. No. 3. (2017). 4.
- Herlinawati, Agung Suci. "Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Dan Komunikasi Matematika Serta Kemandirian Belajar Siswa SMP Melalui Pendekatan Berbasis Masalah" (Bandung: STKIP Siliwangi Bandung).
- I Made Tegeh dan I Made Kirna. "Pengembangan Bahan Ajar Metode Penelitian Pendidikan dengan Addie Model." *Jurnal Ika*. Vol 11. No. 1. (2013). hlm 75.
- I Made Tegeh, I Nyoman Jampel, Ketut Pudjawan. *Model Penelitian Pengembangan.* (Yogyakarta: Graha Ilmu. 2014). hlm 41.
- Ismadi. Cakrawala Matematika. (Jakarta: Ricardo. 2005). hlm 3.
- Kadir, Abdul. Dasar-dasar Pendidikan. (Jakarta: Prenadamedia Group. 2012). 62.
- Kismiantini. *Dunia Matematika 3*. (Jakarta: Pusat Perbukuan Depdiknas. 2008). hlm 167.
- Komarudin. "LKPD Berbasis *Scientific Approach* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Peserta Didik Sekolah Dasar". *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*. Vol 6. No 1. (2019). hlm 89.
- Kurniawan, Agus. "Pengembangan LKPD Penyelesaian Soal Cerita Matematika Materi Bangun Datar Menggunakan Model Pembelajaran Bruner di Kelas V Sekolah Dasar". (Purwokerto: Universitas Muhammadiah Purwokerto. 2015). hlm 9.
- Lifda, Taufina, dan Farida. "Pengembangan Lembar Kerja Peserta didik (LKPD) dengan Menggunakan Model PJBL di Sekolah Dasar". *Jurnal Basicedu*. Vol 4. No 4. (2020). hlm 814.
- Masita Nur Fitriani. *Pengembangan Pembelajaran Matematika*. (Yogyakarta : Nas Media Pustaka. 2022). 125
- Mawaddah, Siti dan Hana Anisah. "Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Pada Pembelajaran Matematika Dengan Menggunakan Model

- Pembelajaran Generatif di SMP". *Jurnal Pendidikan Matematika*. Vol 3. No 2. (2015). hlm 170.
- Mulyati, Titi. "Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Sekolah Dasar". *EduHumaniora*. Vol 3. No 2. (2016). 1.
- Munawaroh, Isniatun. "Urgensi Penelitian dan Pengembangan". Studi Ilmiah UKM Penelitian UNY. hlm 2.
- Nurdiana, Devi Eka. "Pengembangan Media Pembelajaran CD Interaktif Terintegrasi Nilai Islam Disertai Dengan *Mind Mapping* Pada Materi Jaringan Epitel Kelas Xi Sma Negeri 16 Semarang ". (Semarang: UIN Walisongo Semarang. 2019). hlm 83.
- Pratama, Riyo Arie. "Pengembangan LKPD berbasis *Scaffolding* Pada Materi Kalor Untuk Melatih Pemahaman Konsep Peserta Didik". (Lampung: UIN Raden Intan Lampung. 2018). hlm 46-47.
- Proyono, Adi. "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Pemecahan Masalah Matematika Materi Pecahan Di Kelas V Sekolah Dasar". (Jambi: Universitas Jambi. 2021). 1.
- Q.S. Ar Rad Ayat:11.
- Rian Ika Pesona dan Tri Nova Hasti Yunianta. "Deskripsi Kemampuan Matematika Siswa Dalam Pemecahan Masalah Sistem Persamaan Linear Dua Variabel Berdasarkan Level Taksonomi Solo". *Genta Mulia*. Vol. IX. No.1. (2018). 99.
- R.J Soenarjo. *Matematika 5 SD/MI Kelas V.* (Jakarta: Pusat Perbukuan Depdiknas. 2008). hlm 100.
- Saputro, Budiyono. *Manajemen Penelitian Pengembangan*. (Yogyakarta : Aswaja Pressindo. 2011). hlm 8.
- Siagian, Daud Muhammad. "Kemampuan Koneksi Matematika Dalam Pembelajaran Matematika". *Journal of Mathematics Education and Scienc.* Vol 2. No. 1. (2016). 58.
- Siti, Sukma, dan Linda. *Kemampuan Pemahaman Konsep Dan Resiliensi Matematika Dengan VBA Microsoft Excel*. (Purwakarta : CV. Tre Alea Jacta Pedagogie). 1.
- Subaidi, Agus. "Self-Efficacy Siswa dalam Pemecahan Masalah Matematika. *IGMA*. Vol 1. No. 02. (2016). hlm 67.

- Sudaryono. Metode Penelitian Pendidikan. (Jakarta: Kencana. 2016). hlm 75.
- Sudjono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2010). 81.
- Sugiyono. *Metode Penelitian & Pengembangan (Research and Development)*. (Bandung: Alfabeta. 2015). hlm 32.
- Suprih dan Kartikasari. "Pembelajaran Pemecahan Masalah Matematis Siswa Sekolah Dasar Dengan Model *Creative Problem Solving* (Cps)". *Prisma Universitas Suryakancana*. Vol VI. No 1. (2017).
- Suryawan, Pribawanto Herry. *Pemecahan Masalah Matematis*. (Yogyakarta: Sanata Dharma University Press. 2020). hlm 5-6.
- Syaharuddin. "Deskripsi Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Dalam Hubungannya Dengan Pemahaman Konsep Ditinjau Dari Gaya Belajar Siswa Kelas VIII SMPN 4 Binamu Kabupaten Jeneponto". (Makassar: Universitas Negeri Makassar. 2016).
- Syarifah, Siti. "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berorientasi Nilai-nilai Agama Islam Melalui Pendekatan Inkuiri Terbimbing Materi Trigonometri." (Lampung: UIN Raden Intan Lampung. 2017). hlm 19.
- Syutharidho dan Rosida Rakhmawati. "Pengembangan Soal Berpikir Kritis untuk Siswa SMP Kelas VIII." *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika* 6. no. 2 (2015). 219–227.
- Trianto. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif* . (Jakarta: Kencana Prenada Group. 2005). hlm 10.
- Walid, Muhammad Ismail. "Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Geogebra dan Model Pengembangan ADDIE Pada Materi Geometri Kelas XA MIA SMA Negeri 3 Takalar". (Makassar: UIN Alauddin Makassar. 2017). hlm 61.
- Widjayanti. *Media Lembar Kerja Peserta Didik*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2008). hlm 221.
- Wirda, Didik, Dan Arika. "Penerapan Pendekatan Pemecahan Masalah Menurut Polya Materi Persegi Dan Persegi Panjang Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII B SMP Negeri 10 Jember". *Kodikma*. Vol. 5. No. 2. (2014). 2-3.

- Yudi dan Sugianti. *Penelitian dan Pengembangan Model ADDIE dan R2D2* :*Teori dan Praktek*. (Pasuruan : Lembaga academic & Research Institute. 2020). 31.
- Zulfah. "Tahap *Preliminary Research* Pengembangan LKPD Berbasis *PBL* Untuk Materi Matematika Semester 1 Kelas VIII SMP". *Journal Cendekia*. Vol 1. No 2. (2017). 3.

LAMPIRAN



Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor

: B-1638/In.28.1/J/TL.00/06/2020

Lampiran : -

Perihal : IZIN PRA-SURVEY

Kepada Yth., KEPALA SDN 4 SUKADAMAI di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama

: MAYANG OKTAVIANA

NPM

: 1701050067

Semester

: 6 (Enam)

Fakultas

: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan

: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul

: MENINGKATKAN PENGGUNAAN MEDIA BLOK PECAHAN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN

MATEMATIKA KELAS IV SD NEGRI 4 SUKADAMAI

untuk melakukan pra-survey di SDN 4 SUKADAMAI.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 26 Juni 2020

Ketua Jurusan

Ri Pendidikan Guru Madrasah

Ibtidaiyah

Nuryi Afifah, M.Pd.I.

NIP 19781222 201101 2 007



Jalan Ki, Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Merto Timur Kota Metro Lampung 34111 pon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website. www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail. tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

: B-3963/In.28.1/J/TL.00/08/2022 Nomor

Lampiran

: SURAT BIMBINGAN SKRIPSI Perihal

Kepada Yth.,

Yunita Wildaniati (Pembimbing 1)

(Pembimbing 2)

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing

Nama : MAYANG OKTAVIANA

NPM : 1701050067 Semester : 11 (Sebelas)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul : PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

BERBASIS KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA

SISWA SEKOLAH DASAR

Dengan ketentuan sebagai berikut :

ngan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut:

a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;

b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;

2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak

ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas; Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 22 Agustus 2022 Ketua Jurusan,



H. Nindia Yuliwulandana M.Pd NIP 19700721 199903 1 003

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik. Untuk memastikan keasliannya,silahkan



Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

: B-4067/In.28/D.1/TL.00/08/2022

Lampiran : -

Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,

KEPALA SD N 4 SUKADAMAI

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-4066/In.28/D.1/TL.01/08/2022, tanggal 31 Agustus 2022 atas nama saudara:

Nama

: MAYANG OKTAVIANA

NPM

: 1701050067

Semester

: 11 (Sebelas)

Jurusan

: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SD N 4 SUKADAMAI, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) BERBASIS KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA SISWA SEKOLAH DASAR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

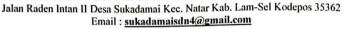
Metro, 31 Agustus 2022 Wakil Dekan Akademik dan

Kelembagaan,

Dra. Isti Fatonah MA NIP 19670531 199303 2 003



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG SELATAN UPT SATUAN PENDIDIKAN SD NEGERI 4 SUKADAMAI





Nomor : 425/078/SD-42. 17.01/2022

Lampiran : -

Hal : Balasan Izin Research

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas Iimpahan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada kita. Sholawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW.

Menindak lanjuti surat perihal Izin Research dari Institusi Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang bernama :

Nama : Mayang Oktaviana

NPM : 1701050067

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Dengan ini kami memberikan izin kepada Mahasiswa dengan nama tersebut untuk melakukan Research.

Demikian yang dapat kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Sukadamai, 13 September 2022 Kepala Sekolah

> **DYONO, S.Pd.** 19730118 2000604 1 002

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A tringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS Nomor: B-4066/In.28/D.1/TL.01/08/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam

Nama

: MAYANG OKTAVIANA

NPM Semester : 1701050067 : 11 (Sebelas)

Jurusan

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Untuk:

- 1. Mengadakan observasi/survey di SD N 4 SUKADAMAI, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Akhir/Skripsi mahasiswa judul yang bersangkutan dengan "PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) BERBASIS KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA SISWA SEKOLAH DASAR".
- 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Mengetahui, Pejabat Setempat

Damayanti S.Pd.

Dikeluarkan di : Metro

Pada Tanggal : 31 Agustus 2022

Wakil Dekan Akademik dan

Kelembagaan,

Dra. Isti Fatonah MA NIP 19670531 199303 2 003



Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA JURUSAN PGMI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa:

Nama

: Mayang Oktaviana

NPM

: 1701050067

Fakultas

: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan

: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Judul Skripsi

: PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

BERBASIS KEMAMPUAN

PEMECAHAN MA

MASALAH

MATEMATIKA SISWA SEKOLAH DASAR

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka Jurusan pada Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dengan memberi sumbangan buku kepada perpustakaan jurusan dalam rangka penambahan buku-buku perpustakaan jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Metro, November 2022

Ketua Prodi PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd

NIP. 19700721 199903 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO UNIT PERPUSTAKAAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA Nomor: P-1294/In.28/S/U.1/OT.01/10/2022

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama

: Mayang Oktaviana

NPM

: 1701050067

Fakultas / Jurusan

: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1701050067

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 04 November 2022 Kepala Perpustakaan

MEDI AS ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.



KEMENTERIAN AGAMA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.idf:-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN METRO

: Mayang Oktaviana Nama : 1701050067 **NPM**

Jurusan Semester

: PGMI : X

No		Pemb	imbing	_12 / 12 / 12 / 12 / 12 / 12 / 12 / 12 /	Tanda Tangan Mahasiswa	
	Hari / Tanggal	I	П	Materi Yang Dikonsultasikan		
	Kamis 19 Met 2022		V	APD LKPD Perbarki UKPD Sesuai da tahapan Polya Bad angket Validas ahli makri Dan ahli meda		
	Dun'at 1 Duli 2022			- Perbaitian Lupo - segen azulian sund izin rizet		

Mengetahui, Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing II,

<u>Yunita Wildaniati, M.Pd.</u> NIP. 19870630 201503 2 003



KEMENTERIAN AGAMA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.idE-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN METRO

: Mayang Oktaviana

Jurusan

: PGMI : X

Nama : 1701050067 NPM

Semester

1 141	. 1701030007			Semester	: X		
No	Hari / Tanggal	Pemb	imbing		Tanda Tangan		
No	Hari / Tanggai	I	П	Materi Yang Dikonsultasikan	Mahasiswa		
	Serin		V	UKPD sidnik Liten Bigunallan untle Schaus Le ahli Maten Dan			
	4 grui 2022			Egunalian untile Staus			
				le ahi mater In			
	-			metz			
				a			
	,						
					5.		
				K ** **			

Mengetahui, Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing II,

Yunita Wildaniati, M.Pd. NIP. 19870630 201503 2 003



Nama

KEMENTERIAN AGAMA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0726) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.metrouniv.ae.idli-mail. iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

IAIN METRO

: Mayang Oktaviana NPM : 1701050067

Jurusan

PGMI

: X Semester

		Pemb	imbing		Tanda Tangar
No	Hari / Tanggal	I	II	Materi Yang Dikonsultasikan	Mahasiswa
- 800	Selagn 18 oktober 2022	~		Starpa	
	CO OPPORT			+ Perbati perdirangn	
				Karrun trangalu salah loehlu 4 spari 1 untulu hlet	
				A span I would filed	
				\$ consistant panjobstum gur/pandde,	
				onson / pasents ≤	
				* poon Lb hast	
				analos labellar	
				Got of marion.	
				2 626 4	1
				Mya & prepartion. Session by ap yy all & bab 4 Pleton bab 2 feori & penyembragan repaka og yg zgindan 2 bab	
				On the Light Libel	3

Mengetahui,

Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd

NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing II,

Yunita Wildaniati, M.Pd. NIP. 19870630 201503 2 003



KEMENTERIAN AGAMA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telp (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website. www.metrouniv.ac.idE-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN METRO

Nama NPM : Mayang Oktaviana : 1701050067

Jurusan Semester : PGMI : X

No Hari/Tanggal I II Materi Yang Dik Rabu, 26 Old V Sterpt - Perbath ab lenton pengon - buat lembon Voltu ugo Sclason, I Nopembar V Drankan Is	Manasiswa
Rabu, 26 old Storpic ab lenth pengnur butte upo	Manasiswa
eozz - Perbati ab lenh peugn - brat learbn volth upz	ustrale Dan
Schasn, I Nopember V Dischou is	ur persetypa- an skrips
2022 UJan Sk	while se stdang on pc:

Mengetahui,

Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd NIP. 19700721 199903 1 003 Dosen Pembimbing II,

of

Yunita Wildaniati, M.Pd. NIP. 19870630 201503 2 003

Alat pengumpul data

- 1. Angeket Validasi Ahli Materi
- 2. Angket Validasi Ahli Media
- 3. Lembar angket respon peserta didik
- 4. Lembar soal tes

Pedoman Penskoran Tes Kemampuan Pemecahan Masalah

Indikator Pemecahan Masalah Setiap Soal	Skor
	Penilaian
Peserta didik dapat mengetahui apa yang diketahui dan	2
ditanyakan sesuai dengan fakta yang ada.	
Peserta didik dapat merencanakan cara yang tepat untuk	3
menyelesaikan masalah.	ı
Peserta didik dapat melakukan perhitungan yang benar dengan	3
cara yang telah ditentukan.	
Peserta didik dapat menarik kesimpulan dari permasalahan	2
yang telah dikerjakan.	
Jumlah	10

Data Hasil Validasi Ahli Materi

No.	Butir Penilaian	Skor Penilaian Ahli Materi
1.	Kesesuaian materi bangun datar dalam LKPD dengan silabus kurikulum 2013	5
2.	Kesesuaian materi bangun datar dalam LKPD dengan KI,KD, dan indikator	5
3.	Keteraturan penyusunan materi bangun datar yang disajikan dalam LKPD	4
4.	Daya tarik penyajian berupa langkah kerja pada materi pokok bangun datar yang ditampilkan dalam LKPD	4
5.	Kemudahan memahami materi bangun datar yang disajikan dalam LKPD	5
6.	Pokok bahasan yang disajikan dalam LKPD pada materi bangun datar sebagai alternatif sumber belajar sudah memadai	5
7.	Sistematika penyajian materi bangun datar pada LKPD sudah baik	4
8.	Kejelasan dan kemudahan pada menjawab soal bangun datar yang ditampilkan dalam LKPD	5
9.	Tingkat kedalaman penjabaran materi bangun datar pada LKPD sesuai dengan siswa SD	4
10.	Cakupan materi pada soal latihan sudah mewakili setiap indikator pencapaian pada kompetensi dasar materi bangun datar	5
11.	Muatan soal latihan pada LKPD dapat memicu motivasi belajar siswa menjadi lebih baik.	4
12.	Kesesuaian bahasa yang digunakan dalam LKPD	5
13.	Kemudahan dalam memahami bahasa yang digunakan dalan LKPD materi bangun datar sudah baik	4
14.	Kejelasan tulisan dan gambar dalm LKPD	4
15.	Penampilan fisik LKPD dapat mendorong minat baca peserta didik	4
	Jumlah	65
	Rata-rata	4,3
	Kategori	Sangat Valid

Data Hasil Validasi Ahli Media

No.	Butir Penilaian	Skor Penilaian Ahli Media
1.	Gambar dalam LKPD sederhana dan menarik	5
2.	Gambar dlam LKPD sederhana mudah dipahami	5
3.	Jenis media yang digunakan sesuai dengan tujuan pembelajaran dan target pengguna	4
4.	Kalimat yang digunakan dalam LKPD mudah dipahami	4
5.	Urutan antar halaman dalam LKPD sudah sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi	5
6.	Petunjuk dalam LKPD sudah sesuai	4
7.	Gambar dan tulisan yang diterapkan pada LKPD ada penekanan terhadap tujuan pembelajaran yang hendak dicapai	4
8.	Kesesuaian ukuran tulisan dalam LKPD sudah sesuai disetiap bagiannya	4
9.	Kesesuaian ukuran gambar dalam LKPD telah seimbang dan ditata sebaik mungkin	3
10.	Tata letak tulisan setiap halaman dalam LKPD seimbang	5
11.	Gambar yang digunkan dalam LKPD sesuai dengan tema LKPD	3
12.	Gambar yang digunakan didalam LKPD menarik	4
13.	Jenis huruf dalam LKPD mudah dibaca	5
14.	Kombinasi tulisan dan background dalam LKPD seimbang dan menarik	5
15.	Degradasi warna yang digunakan dalam LKPD telah sesuai	5
	Jumlah	65
	Rata-rata	4,3
	Kategori	Sangat Valid

Data

Hasil Respon Peserta Didik

Hasil

Tes Peserta **Didik**

oN

15

17 18 19

20

			25	24	23	22	21	20	19	18	۱7	16	15	14	13	12	1	10	9	8	7	6	5	4	3	2	1	J	,	
			Raki Hendrian	Nadia Trista Aulia	Muhammad Sabiq A.	Muhammad Safrizal	Melody Desvita A.	Meisya Dwi Anggraini	Kholisa Naura Atifa	Ferdi Evan Galih P.	Febri Evan Galih P.	Farisqi Agus S.	Faishal Arfan H.	Evi Novita Vergiani	Agis Safitri	Desti Dwi Pratiwi	Brenden Gusti Susanto	Aysifa Lailatul Nazwa	Arnol Dinaufal	Aqila Novitasari	Anin Multi Fortuna	Alya Naziha Fatin	Alira Dewi Rahma	Albert Evra Rhemrev	Adinda Ranista Putri	Adi Saputra	Abit Fadilah Abay	Nailla SIS wa	Name Ciam	
			4	5	4	5	5	5	5	5	4		5	5	4		5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	1		
			4	4	4	5	5	5	5	4	4		4	4	5		5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	2		
			4	4	4	5	5	5	5	5	5		4	4	5		4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	3		
			4	5	4	5	5	5	5	5	5		5	5	4		5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4		
			4	4	4	4	5	5	5	5	5		5	5	4		4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5		
	К	R	4	4	5	4	5	5	5	5	5		5	5	4		4	4	5	5	4	4	3	5	4	5	5	6		
	Kate gori	Rata-rata	4	5	5	5	5	5	5	4	5		5	4	4		4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	7		
ľ	inog	rata	4	5	5	5	5	5	5	4	4		5	4	5		5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	8		
			5	5	5	5	5	4	5	4	4		4	5	5		4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	9	Per	
			5	5	5	4	5	5	5	4	5		5	5	5		4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	10	rtany	
			5	5	5	4	5	5	5	4	5		5	4	4		4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	11	Pertanyaan Ke-	
			5	5	5	4	5	5	5	5	5		5	4	5		5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	12	Ke-	
						_		١, ٢			_				_						_	_	_	, ,	, ,	_		1		

4

4

Sangat Praktis Sangat Praktis

Praktis Sangat Praktis Sangat Praktis

4,6 4,5 4,6 4,9 4,05 4,05 4,15 4,15 4,15 4,15 4,15 4,25

Praktis Praktis

Sangat Praktis Sangat Praktis

Sangat Praktis

Kategori

5

Sangat Praktis Sangat Praktis Sangat Praktis Tidak Hadir

4,5 4,4 4,8 4,8 0 0 4,7 4,6 5 4,95

Sangat Praktis Sangat Praktis

4

5 4,7 4,65 4,8

Sangat Praktis

Sangat Praktis Sangat Praktis Sangat Praktis Sangat Praktis

Data

No Nan

1	Abit I
2	Adi S
2 3 4 5 6 7 8 9	Adino
4	Alber
5	Alira
6	Alya
7	Anin
8	Aqila
9	Amol
10	Aysif
11	Brend
11 12 13	Desti Agis S Evi N
	Agis
14	Evi N
15 16	Faisha
16	Farisq
17 18	Febri
	Ferdi
19	Kholi
20	Meisy
21	Meloc
22	Muha
23	Muha
24	Nadia
25	Raki l

Sangat Praktis

ANGKET VALIDASI AHLI MATERI

"PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) BERBASIS KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA SISWA SEKOLAH DASAR"

I. Identitas Validator

: Dr. Ati Annisal, M. pd : 198006072003122003 NTP : Pendidikan Matematika Bidang Keahlian Hari/Tanggal

II. Petunjuk

- 1. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari Bapak/Ibu
- sebagai ahli materi mengenai kualitas media pembelajaran yang dikembangkan.

 2. Pendapat, penilaian, saran, dan kritik Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media pembelajaran ini.
- 3. Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon Bapak/Ibu memberikan penilaian pada setiap pertanyaan dalam lembar validasi dengan memberikan tanda checklist ($\sqrt{}$) pada kolom yang tersedia dengan ketentuan seperti berikut.

Keterangan :

: Sangat Sesuai (SS) Skor 5 : Sesuai (S) : Netral (N) : Tidak Sesuai (TS) Skor 3 Skor 2 : Sangat Tidak Sesuai (STS)

- 4. Komentar dan saran Bapak/Ibu mohon dituliskan pada kolom yang sudah disediakan.
- 5. Atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini, saya ucapkan terimakasih.

No	Indikator	Pilihan Jawaban									
		1	2	3	4	5					
1	Kesesuaian materi bangun datar dalam LKPD dengan silabus kurikulum 2013 Saran perbaikan :					ţ					
2	Kesesuaian materi bangun datar dalam LKPD dengan KI,KD, dan indikator Saran perbaikan :					V					
3	Keteraturan penyusunan materi bangun datar yang disajikan dalam LKPD Saran perbaikan :				L						
	Daya tarik penyajian berupa langkah kerja pada materi pokok bangun datar yang ditampilkan dalam LKPD Saran perbaikan :				L						
	Kemudahan memahami materi bangun datar yang disajikan dalam LKPD Saran perbaikan :					L					

Dok um

entasi Angket Validasi LKPD (Ahli Materi)

11	Muatan soal latihan pada LKPD dapat memicu motivasi belajar siswa menjadi lebih baik Saran perbaikan :	2
12	Kesesuaian bahasa yang digunakan dalam LKPD Saran perbaikan :	ı
13	Kemudahan dalam memahami bahasa yang digunakan dalan LKPD materi bangun datar sudah baik Saran perbaikan :	V
14	Kejelasan tulisan dan gambar dalm LKPD Saran perbaikan :	L
15	Penampilan fisik LKPD dapat mendorong minat baca peserta didik Saran perbaikan :	L

Metro, 18 Juli 2022 Validator (Ahli Materi)

Siti Annisah, M.Pd. NIP. 19800607 200312 2003

ANGKET VALIDASI AHLI MEDIA

"PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) BERBASIS KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA SISWA SEKOLAH DASAR"

I. Identitas Validator

: Umar, M.Pd.I : 19750605 200710 1 005

NIP

: Media Pembelajaran

Hari/Tanggal

: Senin,18 Juli 2022

- 1. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari Bapak/Ibu sebagai ahli materi mengenai kualitas media pembelajaran yang dikembangkan.
- Pendapat, penilaian, saran, dan kritik Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media pembelajaran ini.
- 3. Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon Bapak/Ibu memberikan penilaian pada setiap pertanyaan dalam lembar validasi dengan memberikan tanda checklist ($\sqrt{}$) pada kolom yang tersedia dengan ketentuan seperti berikut.

Keterangan :

: Sangat Sesuai (SS) : Sesuai (S)

Skor 4

: Netral (N) Skor 3

- : Tidak Sesuai (TS) : Sangat Tidak Sesuai (STS) 4. Komentar dan saran Bapak/Ibu mohon dituliskan pada kolom yang sudah disediakan.
- 5. Atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini, saya ucapkan terimakasih.

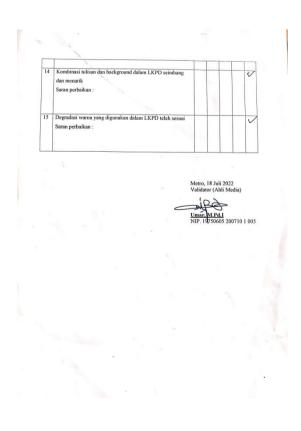
III. Lembar Penilaian

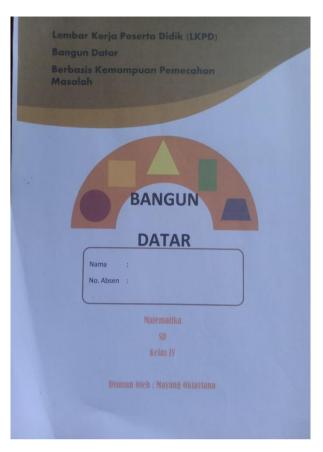
Indikator		Piliha	n jaw	abab	
	1	2	3	4	5
Gambar dalam LKPD sederhana dan menarik Saran perbaikan :					V
Gambar dlam LKPD sederhana mudah dipahami Saran perbaikan :					V
Jenis media yang digunakan sesuai dengan tujuan pembelajaran dan target pengguna Saran perbaikan :				V	
Kalimat yang digunakan dalam LKPD mudah dipahami Saran perbaikan :				V	
Urutan antar halaman dalam LKPD sudah sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi Saran perbaikan :					V
Petunjuk dalam LKPD sudah sesuai Saran perbaikan :				~	
	Gambar dalam LKPD sederhana dan menarik Saran perbaikan : Gambar dlam LKPD sederhana mudah dipahami Saran perbaikan : Jenis media yang digunakan sesuai dengan tujuan pembelajaran dan target pengguna Saran perbaikan : Kalimat yang digunakan dalam LKPD mudah dipahami Saran perbaikan : Urutan antar halaman dalam LKPD sudah sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi Saran perbaikan :	Gambar dalam LKPD sederhana dan menarik Saran perbaikan : Gambar dlam LKPD sederhana mudah dipahami Saran perbaikan : Jenis media yang digunakan sesuai dengan tujuan pembelajaran dan target pengguna Saran perbaikan : Kalimat yang digunakan dalam LKPD mudah dipahami Saran perbaikan : Urutan antar halaman dalam LKPD sudah sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi Saran perbaikan :	Gambar dalam LKPD sederhana dan menarik Saran perbaikan : Gambar dlam LKPD sederhana mudah dipahami Saran perbaikan : Jenis media yang digunakan sesuai dengan tujuan pembelajaran dan target pengguna Saran perbaikan : Kalimat yang digunakan dalam LKPD mudah dipahami Saran perbaikan : Urutan antar halaman dalam LKPD sudah sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi Saran perbaikan :	Gambar dalam LKPD sederhana dan menarik Saran perbaikan : Gambar dlam LKPD sederhana mudah dipahami Saran perbaikan : Jenis media yang digunakan sesuai dengan tujuan pembelajaran dan target pengguna Saran perbaikan : Kalimat yang digunakan dalam LKPD mudah dipahami Saran perbaikan : Urutan antar halaman dalam LKPD sudah sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi Saran perbaikan :	Gambar dalam LKPD sederhana dan menarik Saran perbaikan : Gambar dlam LKPD sederhana mudah dipahami Saran perbaikan : Jenis media yang digunakan sesuai dengan tujuan pembelajaran dan target pengguna Saran perbaikan : Kalimat yang digunakan dalam LKPD mudah dipahami Saran perbaikan : Urutan antar halaman dalam LKPD sudah sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi Saran perbaikan :

penekanan terhadap tujuan pembelajaran yang hendak dicapai Kesesuaian ukuran tulisan dalam LKPD sudah sesuai disetiap bagiannya Saran perbaikan : Kesesuaian ukuran gambar dalam LKPD telah seimbang dan ditata sebaik mungkin Saran perbaikan: Gamber pada bugian tonteh Soak disesuajkan cege. 10 Tata letak tulisan setiap halaman dalam LKPD seimbang 11 Gambar yang digunkan dalam LKPD sesuai dengan tema 1(Cover 1590 de land land Menavik: 12 Gambar yang digunakan didalam LKPD menarik Saran perbaikan : 13 Jenis huruf dalam LKPD mudah dibaca

Dokumentasi Angket Validasi LKPD (Ahli Media)

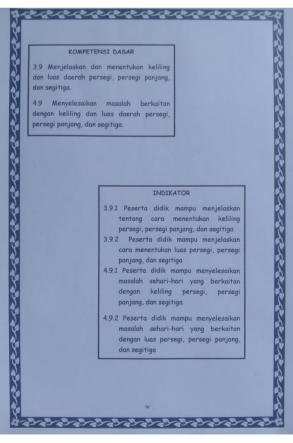
Prototype Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Sekolah dasar



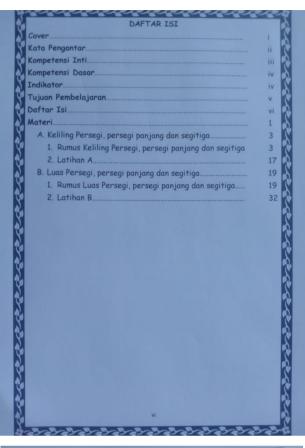






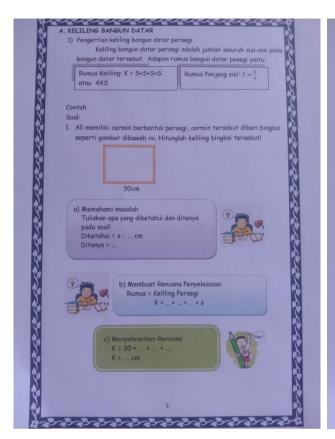


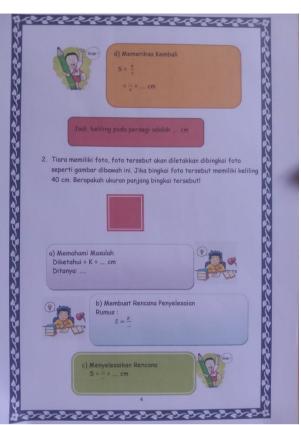


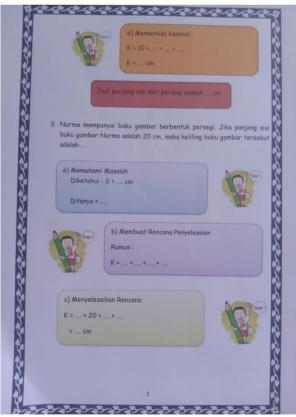


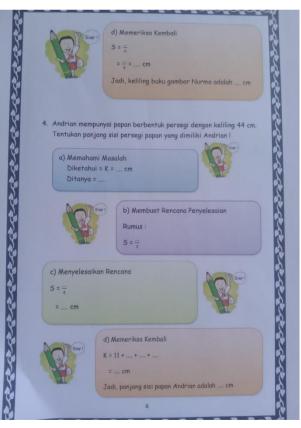
ngun datar adalah bagian dari bidang datar yang diberi batas garis-garis urus atau lengkung. Contoh bangun datar yang sering kita jumpai dalar kehidupan sehari-hari seperti persegi, persegi panjang, dan segitiga Persegi adalah bangun datar yang semua sisinya sama panjang. Sifat-sifat persegi: 1. Memiliki 4 sisi dan 4 titik sudut 2. Memiliki 2 pasang sisi yang sejajar dan sama panjang 3. Keempat sisinya sama panjang 4. Keempat sudutnya sama besar yaitu 90 derajat (siku-siku) 5. Memiliki 4 simetri lipat B. Persegi Panjang Persegi panjang adalah bangun datar yang memiliki sisi berh yang sama panjang dan memiliki empat buah titik sudut siku-siku. Sifat-sifat persegi panjang: 1. Memiliki 4 sisi dan 4 titik sudut 2. Memiliki 2 pasang sisi yang sejajar, berhadapan dan sama panjang 3. Memiliki 4 sudut yang besarnya 90° 4. Keempat sudutnya siku-siku 5. Memiliki 2 diagonal yang sama panjang 6. Memiliki 2 simetri lipat,

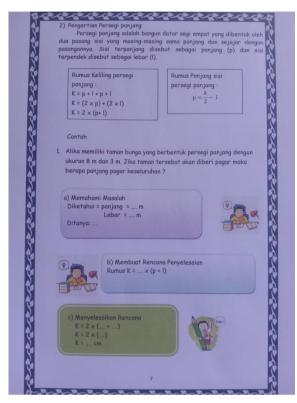






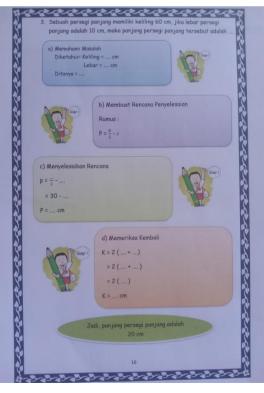


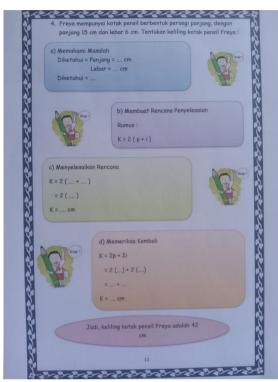


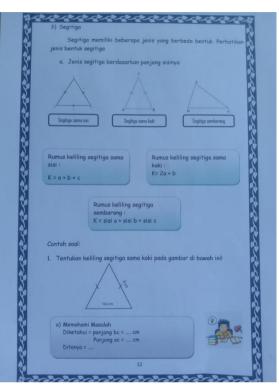


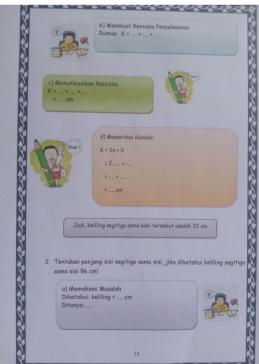


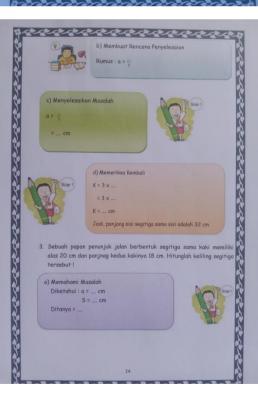


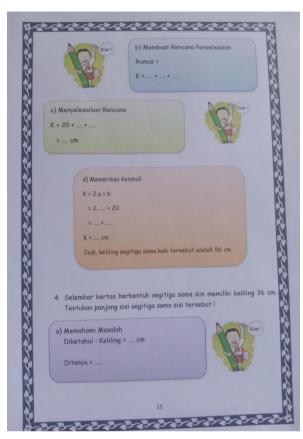


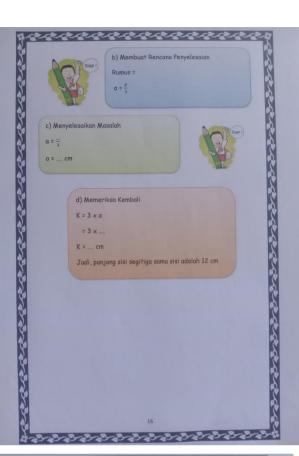


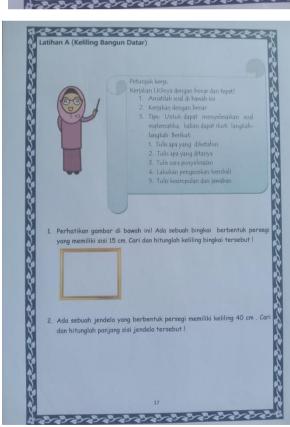






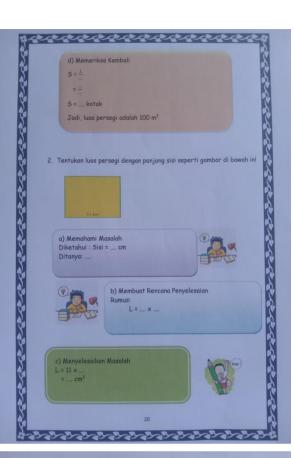




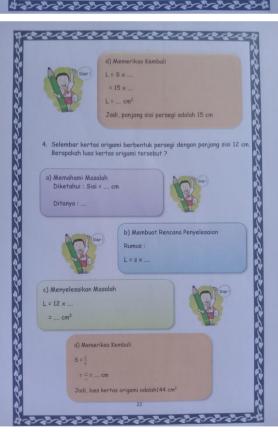


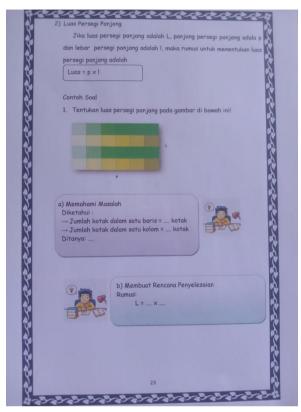




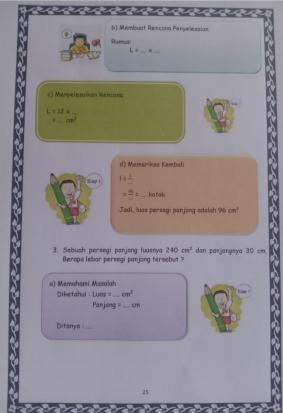


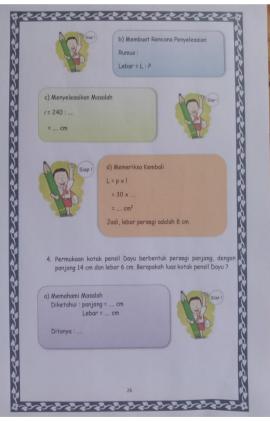


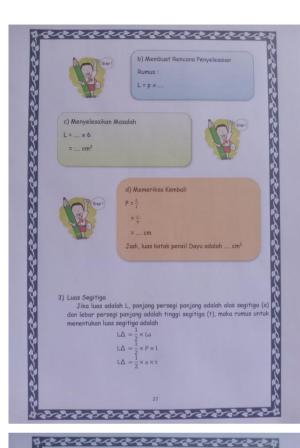


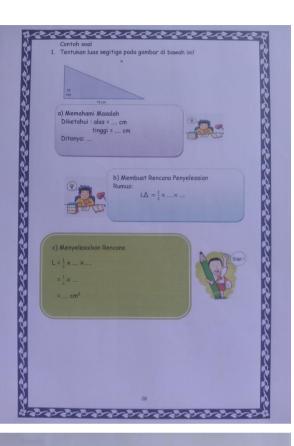


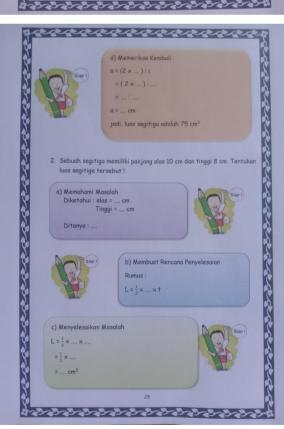


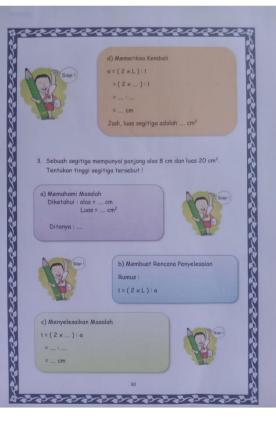




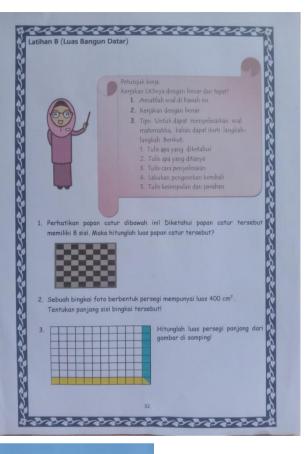


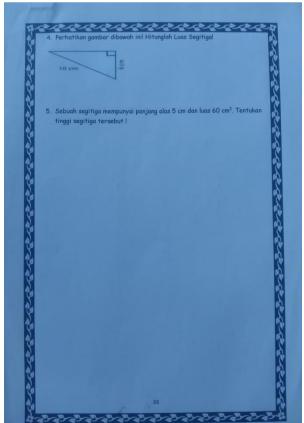












DOKUMENTASI PENELITIAN













DOKUMENTASI JAWABAN SOAL TES PESERTA DIDIK

(A Diketahui	disamening adding 198 cm
Jumiah botak dolam satu hari 5=8 kolol	(4) a missochui alas = 6 em
Summan kosak dalam satu kolam - 8 kota	
bitanya luas Papan catur?	Ortanya luar segi tiga?
	BLD = 1 xaxe
G L = 5 × 5	61=1×6×10
= 64 kotak	3 1 × 60 × 30 cm2
	3 1 × 60 2 30
p memeritusa kembali	O memerica cembali
5 = L	A - (2x1):t
- 64	= (2×10):10
2	= 60 : 10
5 = 8 kotak	* 6 cm adalah 30 cm²
	3 adi luas segi trga adalah 30 cm²
hadi was papan cutur tersebut odduch =	
64 m	(A Diketahui alas = 5 cm.
	14612 : 600
De Diketahui	preanya = tinggi segitiga
luas persegi bingkai 400 cm²	8 t = (zxc):a
Ditanya panjang sisi bingkai?	B f = C Exc)
	c t : (2×60):5
B L = 5"	: 120 : 5
5 2 V L	= 24 cm
c 5 * V 400	O memeritesa bembali
	1.1xaxt
	2 × 5 × 24 2 × 5 × 24 2 × 120
dengan demiktion 5 = 400 = 20 cm	= - × 5 × ° ·
O memeritesa kembali	1 × 120
	2 ,
L = SXS	L = 60 cm'
: 20 × 20	Jadi tinggi segitiga tersibut adau
L = 400 cm'	Jadi tings
L = 400 cm gadi Pansang sisi bingkai tersebut oldalah	24 cm
ladi pansong sist - o	100
to cm	The state of the s
3 A Olketahui kotak dalam satu barts =	32 20 E - X
12 kotak	1 - 1777
rz kotak sumlah kotak dalam satu kolom=	I HARRY
g work	
g useria	The state of the s
Ditanya = was persegi Pansang?	
8 L = SXS	
C L = 12×9	The second second second second
= 96 kotak	The second secon
O memeriksa kembali	THE WORLD DOWN THAT A PARTY NAMED IN
8 ° F	Control of the Contro
96 = 12 cm	
1 2 14 1	

(1) A Diketahui Salsam	16 = 14 cm
pitanya keliling?	Jasi keliling segitiga tersebut adalah :
B k = S+S+S+S	
Ck=15+15+15+15	(S) A. Diketahui kessing 84 cm
= 60 cm	Ostanya panjang sisi statiga a tama
0 S = k	sist tersebut
3 2 4	3
· 60_	c A = 84.
4	o memeriksa kembali
: (5 cm	
Jodi kelling bingkai tersebut adalah	= 3 × 28
	k : 84 cm
D A Diketanui keliling de = 40 cm	jadi panjang sisi dari segitiga adala
oltanya paniang sisi Sendela	
R S = &	28 CM
	1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1
C S = 40 S = 10 cm	
D k = 10 + 10 + 10 + 10	
: 40 cm	
Jadi panjang sisi jendela adalah 10) cm
3) A Olketahui	100000000000000000000000000000000000000
Paniana meia 35 cm	
Ithar 12 cm	The state of the s
8 Disanya keliling keliling meia terseb	ut
k = 2(P+2)	
K = 2(35 + 12)	
=2(47)	THE PARTY OF THE P
6 = 34 cm	
p memeriksa kembali	To Print the April Street
k = 2 P+ 28	
= 2 (35) + 2 (12)	and the second s
= 70 + 24	
k = gu cm	
Jadi kulling meja adalah = 94 cm	
DA.Olkefahui	1000
Panjang sisi yg sama	the second second
Paniang Sisi alas nya	Gotlei
Difanya : Hulunglah keliling segitiga sama	
8 k = sisi cut sisi bt sisi C	
6 = 4+5+5 > 14 cm	

Later on R	Da. Direfolou : alaşı sacın
- Junior Hotor dolor Safu bons - 1 hotor - Junior Hotor dolor Safu bons - 1 hotor	Tingg : 6cm
6-Lesks c-Lesks d-Se-L jodi-Loos Persegiodatah Bons	= 100 m2
= 68 10 5: 6 kolak	4-0= C2x1):1
D. Dikahui a Luos Persogia 400 cm² q. Dihanya - Parson () sici Passo)	-60:10 -60:10
6.125 d.12575 5.47 20470 6.52 400 CM	South Lasts State South
John Farriand Sign Friends	Dartherland : alas = 5 Luas = 60 cm²
dergan dinition adalah cm	P-F-CXC):a
5 = 400 +	C++-(7×60)=1200
(3) an Jamhah Kotak datam Santu garigata hatah Danilah kodak datam Santu kodam Santuk bi-L=585 jadi (ina prosegi c-L=1288 jadi (ina prosegi z-g-E kodah ja cen2 d-e=t 	1. 160.18 2. 20.cm d. L2 \frac{1}{2} \times 3.45 = \frac{1}{2} \times 5.70 = \frac{1}{2} \times 6.75 \frac{1}{2} \tim

Das Dibertalis = 5 - 15 cm Difference = 16 cm	© at Spiretalasis is a 40 cm Difference Princing (10) Interdets 6: 52 \frac{1}{4} C: 52 \frac{1}{4} S > 10 cm di ks 10 10 10 10 10 200 Partor odatah
a di kelahui - Pendang - 35 Libar - 17 Dilanga - keriting resiak Pengh bi k = 2 CPH) c. k: 2 C 354 (3) 1: 2 C 40 k: 2 P + 21 2 C 354 (2) 2 5 C 4 10 k: 3 P + 3 1 k: 3 C con Pengsi adalah 30 con	(a) (a) briodinis = a = 5 cm = 4 cm 6 K = 56 cm = 56 C + 5 cm c k = 54 4444 18 cm d k = 2 a + b 2 a + b 3 a fill k = 1 cm 4 a fill k = 1 cm 4 a fill k = 1 cm 5 a fill k = 1 cm 6 a fill k = 1 cm 7 a fill k = 1 cm 8 a fill k = 1 cm 8 a fill k = 1 cm 9 a fill k =
S a silvetahusi ketiling setem Didanga Panlang ketah Sesiriga b a = k	



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis dengan nama Mayang Oktaviana lahir di Sukadamai tanggal 15 Oktober 1999. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari Bapak Mustofa dan Ibu Isti Diana.

Penulis menempuh jenjang pendidikan dimulai dari pendidikan dasar di SD Negeri 4 Sukadamai pada tahun

2005 dan selesai pada tahun 2011. Kemudian melanjutkan pendidikan menengah pertama di SMP Negeri 2 Natar pada tahun 2011 dan selesai pada tahun 2014. Selanjutnya menempuh pendidikan menengah atas di SMA Negeri 1 Kibang dan selesai pada tahun 2017. Yang kemudian melanjutkan pendidikan Strata 1 (S1) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro dan mengambil jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) pada tahun 2017.